

**PENGARUH PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS X DI SMA N 11 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

M. IN'AMUL WAFI
NIM. 123111100

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. In'amul Wafi
NIM : 123111100
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMA N 11 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Juni 2016

Pembuat pernyataan,



M. In'amul Wafi
NIM: 123111100



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

**Judul : PENGARUH PEMANFAATAN SARANA
DAN PRASARANA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS X DI SMA N 11
SEMARANG**

Penulis : M. In'amul Wafi
NIM : 123111100
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 22 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Drs. Karnadi, M. Pd.
NIP. 196803171994031003

Penguji III,

Dr. H. Shodiq, M. Ag.
NIP. 196812051994031003

Pembimbing I

Dr. H. Lift Anis M, M. Ag.
NIP. 197209281997032001

Sekretaris/Penguji II,

Drs. Mustopa, M. Ag.
NIP. 196603142005011002

Penguji IV,

Hj. Nur Asiyah, M. Si.
NIP. 197109261998032002

Pembimbing II

Agus Sutiyono, M. Ag., M. Pd.
NIP. 197307102005011004

NOTA DINAS

Semarang, 1 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

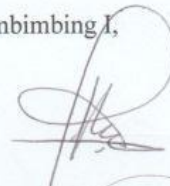
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMA N 11 SEMARANG**
Nama : M. In'amul Wafi
NIM : 123111100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Lift Anis M. M. Ag
NIP: 19720928 199703 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 28 Mei 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH SARANA DAN PRASARANA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS X DI SMA N 11 SEMARANG**

Nama : M. In'amul Wafi

NIM : 123111100

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing **L**



Agus Sutivono, M.Ag.

NIP: 19730710200501 1 004

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang**

Penulis : M. In'amul Wafi

NIM : 123111100

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 11 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan : (1) Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana belajar di SMA N 11 Semarang ? (2) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 11 Semarang? (3) adakah pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 11?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, yaitu penelitian yang tujuan utamanya mengumpulkan informasi tentang variable dari populasi. Sedangkan pendekatannya adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi. Populasinya sebanyak 455 siswa, kemudian diambil sampel sebanyak 25 % atau sejumlah 114 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel karena jumlah populasi melebihi 100 orang. Pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar di SMA N 11 Semarang dan mengambil nilai raport MID Semester II untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 11. Sedangkan untuk pengumpulan data pendukungnya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Semua data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik deskriptif dan inferensial yaitu menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* yang kemudian di analisis dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan sarana dan prasarana belajar (variabel X) termasuk dalam kategori **Baik**, yaitu berada pada interval 80-104 dengan nilai rata-rata 94,68 dan standar deviasi sebesar 12,65. (2) Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang (variabel Y) termasuk dalam kategori **Baik**, yaitu berada pada interval 81-90 dengan nilai rata-rata 83,55 dan standar deviasi sebesar 5,67. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable kelengkapan sarana dan prasarana belajar (variabel X) terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang (variabel Y) sebesar 0,635 atau 40,4%. Dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 56,58 + 0,285X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 75,80 > F_{tabel(0,01; 1; 112)} = 6,90$ berarti signifikan, $F_{hitung} = 75,80 > F_{tabel(0,05; 1; 112)} = 3,94$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang."

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

BacaanMadd:

ā = a panjang

ī = i panjang

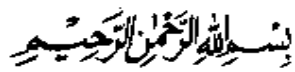
ū = u panjang

BacaanDiftong:

أَوْ = au

أَيُّ = a

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan *rahmat*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik dengan baik. *Shalawat* serta *salam* senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suritauladan bagi kita.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan pembantu-pembantu Dekan yang telah memberikan fasilitas belajar dari awal hingga akhir.
2. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Hj. NurAsiyah, M.S.I sebagai Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ijin menggunakan judul penelitian ini.
3. Ibu Dr. Hj. Lift Anis M, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan di tengah kesibukannya yang teramat padat hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Dr. H. Mahfud Junaedi, M.Ag. selaku Dosen Wali Studi yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi.
5. Guru-guruku dari TK, SD, MTs, MA serta seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, yang telah mengajarkan berbagai ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran. Semoga ilmu yang disampaikan kepada penulis menjadi ilmu yang manfaat dan *barakah* serta menjadi *amaljariyah* untuk beliau.
6. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberi pelayanan yang baik.
7. Bapak Drs. Wagino Sunarto selaku Kepala SMA N 11 Semarang dan ibu Dra. Hj. Khoiriyah, selaku guru PAI beserta staf guru dan karyawan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis sehingga penelitian ini berjalan lancar.

8. Orang tuaku tercinta Bapak Komari dan Ibu Sri Kunyati, kakakku M. Auritsnial Firdaus dan adikku Hauwina Sabila Rahmat serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. KH. Ahmad Haris Shodaqoh selaku pengasuh pondok pesantren Al-Itqon Semarang, yang dengan ikhlas selalu memberikan suritauladan, ilmu, dan selainnya kepada para santri.
10. Teman-teman penulis khususnya kelas PAI C angkatan 2012 (Imam Maulana, Ja'far Shodiq, Khoirul Anam, dkk.), teman PPL, teman KKN, teman-teman mondok di PonPes Al-itqon (Ardi Nugroho, Ahmad Munawar, dkk), serta teman dekat penulis Nur Aida yang telah memberikan motivasi, serta bantuan moril maupun materiil baik langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini.
11. Semuapi hak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan *rahmat, taufiq, hidayah*, dan *inayah*-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik saran yang membangun dari semua pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Semarang, 22 Juni 2016

Penulis,

M. In'amul Wafi

NIM: 123111100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Sarana dan Prasarana Belajar Pendidikan Agama Islam	
.....	7
a. Pengertian Sarana dan Prasarana Belajar Pendidikan	
Agama Islam.....	7
b. Macam-macam Sarana dan Prasarana Belajar Pendidikan	
Agama Islam.....	9
c. Manfaat Sarana dan Prasarana Belajar Pendidikan Agama	
Islam.....	27
d. Pengadaan Sarana dan Prasarana Belajar	29
2. Prestasi Belajar	32
a. Pengertian Belajar	32
b. Jenis-jenis Belajar.....	34

c.	Pengertian Prestasi Belajar	36
d.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	39
3.	Pendidikan Agama Islam	47
a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	47
b.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	50
c.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	51
B.	Kajian Pustaka	52
C.	Rumusan Hipotesis	55
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	58
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	58
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	59
E.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	60
F.	Teknik Analisis Data	62
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A.	Deskripsi Data Umum Penelitian	78
1.	Profil SMA N 11 Semarang	78
a.	Sejarah berdirinya SMA N 11 Semarang	78
b.	Visi, Misi dan Tujuan SMA N 11 Semarang	82
c.	Keadaan guru dan Karyawan SMA N 11 Semarang	84
d.	Keadaan Peserta didik SMA N 11 Semarang	85
e.	Keadaan Sarana prasarana SMA N 11 Semarang	85
B.	Analisis Data	89
1.	Analisis Data Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana belajar terhadap Prestasi Belajar PAI.	89
a.	Analisis Pendahuluan	89
1)	Data tentang Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar	99

2) Data tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang	95
b. Uji Persyaratan Analisis Data	99
c. Analisis Uji Hipotesis	101
d. Pembahasan Hasil Penelitian	108
C. Keterbatasan Penelitian	109
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
C. Penutup.....	113

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	72
Tabel 3.2	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	82
Tabel 3.3	Tabel ANAVA (Analisis Varian) Regresi Linear Sederhana	84
Tabel 4.1	Data Hasil Angket Variabel X (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar)	99
Tabel 4.2	Klasifikasi Kategori Variabel X (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar)	102
Tabel 4.3	Data Nilai MID Semester II (Variabel Y).....	104
Tabel 4.4	Klasifikasi Kategori Variabel Y (Prestasi Belajar Kelas PAI X)	109
Tabel 4.5	Tabel ANAVA (Analisis Varian) Regresi Linear Sederhana Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Frekuensi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar	
	103	
Gambar 4.2	Histogram Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	
	Kelas X	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1	Profil SMA N 11 Semarang
Lampiran2	Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Uji Coba Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar
Lampiran3	Angket Uji Coba Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar
Lampiran4	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket
Lampiran5	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar
Lampiran6a	Angket Penelitian Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar
Lampiran6b	Daftar Nama Responden Angket Penelitian
Lampiran7	Data Hasil Angket Variabel X (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar)
Lampiran 8	Uji Normalitas Data Variabel X (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar)
Lampiran 9	Uji Linearitas Variabel X dan Y
Lampiran10	Koefisien Korelasi antara Variabel X (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar PAI)
Lampiran 11	Dokumentasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar
Lampiran 12	Tabel Nilai-Nilai r <i>Product Moment</i>
Lampiran 13	Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 S/D Z
Lampiran 14	Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>
Lampiran 15	Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi F
Lampiran 16	Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t
Lampiran 17	Laporan Hasil Uji Laboratorium
Lampiran 18	Surat Mohon Izin Riset untuk Kepala Sekolah SMA N 11 Semarang
Lampiran 19	Surat Mohon Izin Riset untuk Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
Lampiran 20	Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Pendidikan Kota Semarang
Lampiran 21	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
Lampiran 22	Surat penunjukan pembimbing
Lampiran 23	Sertifikat OPAK
Lampiran 24	Piagam KKN xvi

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era pengetahuan yang berkembang sangat pesat sekarang ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan mutlak, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang sudah demikian pesat.

Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Memang secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia sudah cukup meningkat, namun secara kualitas perkembangannya masih belum merata.

Oleh sebab itu, pendidikan merupakan salah satu penggerak bagi pembangunan dan bekal yang sangat utama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Pendidikan atau pengajaran prosesnya diwujudkan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian sebuah pesan dari sumber pesan melalui saluran/ fasilitas tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau materi pembelajaran yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru dan penerima pesannya adalah siswa.¹

¹ Arief S. Sardiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 11-12.

Adapun tujuan pendidikan dari suatu lembaga pendidikan pencapaiannya tergantung dari efektifitas pendidikan dan hasilnya atau outputnya ditentukan oleh beberapa faktor misalnya siswa, guru, kurikulum, fasilitas (sarana dan prasarana), dan lingkungan.² Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, sarana dan prasarana belajar dapat diposisikan sebagai bagian penunjang keberhasilan siswa yang disebut dengan prestasi belajar siswa.³

Sarana dan prasarana belajar memiliki fungsi yang sangat besar dalam kaitannya dengan proses pendidikan. Keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana dan prasarana belajar termasuk dalam komponen-komponen yang harus ada dan dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan suatu proses pendidikan. Suatu kejadian yang harus dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam dalam pendidikan.⁴

Sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Bahkan terkadang masyarakat menilai kualitas pendidikan suatu sekolah dengan melihat sarana prasarananya, sekolah yang memiliki gedung yang besar mentereng, peralatan, dan perlengkapan belajar mengajar yang lengkap dan modern seringkali dipandang sebagai sekolah yang berkualitas.

² Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Jakarta: Bigraf, 2000), hlm. 4.

³ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusaat Belajar Ilmu Berguna, 1994), hlm. 7.

⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 170.

Tidak bisa dipungkiri bahwa keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) sedikit banyak dipengaruhi kondisi dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia. Jika sekolah memiliki sarana prasarana pendidikan yang memadai, maka guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan siswa dapat belajar secara maksimal. Sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor penunjang yang tidak bisa diabaikan jika menginginkan layanan pendidikan yang berkualitas.

Jadi dilihat dari kondisi tersebut, maka sarana dan prasarana belajar yang ada dan memadai yang dimanfaatkan secara maksimal akan menjadikan pengetahuan siswa termasuk juga pengetahuan Pendidikan Agama Islam menjadi lebih luas dan lebih dalam. Misalnya dengan menggunakan sarana dan prasarana berupa masjid dan alat-alat sholat, dapat digunakan dalam mempraktekkan materi tentang sholat. Selain itu, dengan memanfaatkan al-Qur'an, sangat membantu proses pembelajaran pendidikan agama islam, terutama kaitannya dengan materi tajwid.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, didapati sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA N 11 Semarang tergolong dalam kategori cukup untuk mendukung proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana mata pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi masjid, al-Qur'an, perpustakaan, perlengkapan kelas, lingkungan (halaman), dan buku pelajaran yang ada disekolahan tersebut cukup memadai. Memadai disini

dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana yang ada sudah cukup dan bisa digunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang, ketika penulis melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di Sekolah tersebut, dapat dikatakan bahwasannya prestasi belajar siswa pada bidang Pendidikan Agama Islam dengan ditunjang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah cukup berhasil. Hal ini ditandai dengan tolak ukur evaluasi nilai ulangan harian siswa yang rata-rata berkisar minimal dengan nilai 7 (tujuh).

Dengan latar belakang inilah ingin diketahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, maka akan diuraikan dalam judul skripsi **“Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana belajar yang ada di SMA N 11 Semarang?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 11 Semarang?

3. Adakah pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 11 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana belajar yang ada di SMA N 11 Semarang
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 11 Semarang
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 11 Semarang?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dan memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan wacana tentang sarana dan prasarana belajar.

b. Manfaat Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang telah disediakan oleh sekolahan dengan semaksimal dan sebaik mungkin.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang pentingnya pemanfaatan sarana dan prasarana belajar kepada masyarakat, terutama mereka yang berkecimpung di dunia pendidikan, agar dapat mengetahui akan arti pentingnya sarana dan prasarana belajar dalam proses pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Sarana dan Prasarana Belajar PAI

a. Pengertian Sarana dan Prasarana Belajar PAI

Mulyasa memaparkan, bahwa sarana belajar merupakan segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran.¹

Mengenai sarana belajar, Suryosubroto mengutip dari Depdikbud memberikan definisi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.²

Adapun prasarana belajar menurut Baharuddin dan Moh. Makin adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah dan lain sebagainya.³

Namun jika prasarana ini dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar-mengajar seperti taman sekolah untuk mengajarkan

¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 49.

² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 305.

³ Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 84.

biologi atau halaman sekolah menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut berubah posisi menjadi sarana pendidikan. Ketika prasarana difungsikan sebagai sarana, berarti prasarana tersebut menjadi komponen dasar. Akan tetapi, jika prasarana berdiri sendiri atau terpisah, berarti posisinya menjadi penunjang terhadap sarana.⁴

Dalam al-Qur'an ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluq Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam al-Qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Seperti nama salah satu surat dalam al-Qur'an adalah an-Nahl yang artinya lebah. Dalam ayat ke 68-69 di surat itu Allah menerangkan sebagai berikut:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ

وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ

ذُلًّا تَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۚ إِنَّ

فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 171

Artinya: “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia”, (68) kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan (69).”⁵

Jelaslah bahwa ayat di atas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (taqarrub) seorang hamba kepada Allah SWT.

Jadi dapat diambil kesimpulan, bahwa sarana dan prasarana belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah fasilitas yang membantu dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam atau PAI, baik digunakan secara langsung maupun tidak langsung.

b. Macam-macam Sarana dan Prasarana Belajar PAI

Sehubungan dengan sarana belajar mengajar atau pendidikan, Ibrahim Bafadal mengutip dari Nawawi mengklasifikasikannya menjadi beberapa macam sarana pembelajaran, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya dipakai; (2) bergerak tidaknya pada saat

⁵ Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Selatan: Hati Emas, 2014), hlm. 274.

digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar. Dan penjabarannya adalah sebagai berikut:⁶

1) Ditinjau dari habis tidaknya dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pembelajaran atau pendidikan, yaitu:

a) Sarana pendidikan (belajar) yang habis dipakai

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu relatif singkat. Seperti kapur tulis, spidol, penghapus dan sapu, serta beberapa bahan kimia yang digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Selain itu ada beberapa sarana pendidikan yang berubah bentuk misalnya kayu, besi, dan kertas karton. Adapun contoh sarana pendidikan yang berubah bentuk adalah pita mesin tulis, bola lampu, dan kertas. Semua contoh tersebut merupakan sarana pendidikan yang apabila dipakai satu kali atau beberapa kali bisa habis dipakai atau berubah sifatnya.

b) Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama yaitu keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama seperti bangku, kursi, mesin tulis, komputer dan peralatan olah raga.

⁶ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 2-3.

2) Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan

Sarana belajar atau pendidikan jika ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan juga dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakaiannya. Seperti lemari arsip, bangku dan kursi yang bisa digerakkan atau dipindahkan ke mana saja.

b) Sarana pendidikan yang tidak bergerak

Sarana pendidikan yang tidak dapat bergerak yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan seperti tanah, bangunan, sumur dan menara serta saluran air dari PDAM/semua yang berkaitan dengan itu seperti pipanya, yang relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

3) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dan sarana belajar atau pendidikan ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar seperti kapur tulis, spidol, alat peraga, alat praktik dan media/sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar.

b) Sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor.

Sedangkan prasarana pendidikan atau pembelajaran bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. *Pertama*, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan dan ruang laboratorium. *Kedua*, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar seperti ruang kantor, kantin, masjid atau mushola, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang usaha kesehatan, ruang guru, ruang kepala lembaga, dan tempat parkir kendaraan.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang berhubungan dengan proses pembelajaran terbagi menjadi 2 yakni sarana pendidikan yang langsung dan tidak langsung. Prasarana pendidikan juga terbagi 2 yakni prasarana pendidikan langsung dan tidak langsung.

Adapun kaitannya dengan penelitian ini, penulis membatasi sarana dan prasarana pendidikan atau belajar hanya pada sarana dan prasarana yang berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 11 Semarang. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

⁷ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

a) Masjid

Dalam bahasa Indonesia, masjid diartikan rumah tempat bersembahyang bagi orang Islam. Di dalam bahasa Inggris, kata masjid merupakan terjemahan dari kata *mosque*.⁸

Secara harfiyyah masjid diartikan sebagai tempat duduk atau tempat yang dipergunakan untuk beribadah. Masjid adalah “tempat sholat berjamaah” atau tempat sholat untuk umum.⁹

Pada masa awal perkembangan Islam, masjid menjadi tempat bertemunya segala jenis ilmu pengetahuan yang bermacam ragamnya dari para pelajar mendiskusikan dan mengkaji ilmu-ilmu tersebut. Juga dalam masjid berkumpul para ahli hukum dan pemimpin pemerintahan untuk membahas perkembangan pemerintahan. Jadi pada masa itu, masjid sebagai tempat sembahyang, madrasah, universitas, dan majlis nasional.¹⁰

Prof. Dr. Mujamil Qomar memaparkan, bahwa suatu keharusan suatu lembaga pendidikan untuk membangun masjid atau setidaknya mushola. Bangunan tersebut bukan sebagai lambang saja, tetapi merupakan kebutuhan riil untuk beribadah ketika guru, siswa, maupun pegawai berada di sekolah.¹¹

Masjid atau mushola itu juga bisa dimanfaatkan sebagai laboratorium ibadah. Misalnya, cara berwudu atau praktek sholat

⁸ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 192.

⁹ Iskandar Engku, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 112.

¹⁰ M. Arifin, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 24.

¹¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 173.

dapat dilakukan di tempat (masjid) tersebut. Lebih dari itu, masjid atau mushola diupayakan ikut mewarnai perilaku islami warga sekolah dalam kesehariannya, yaitu dengan mengoptimalkan kegiatan keagamaan maupun kegiatan ilmiah yang bertempat di masjid atau mushola.¹²

Departemen Agama dalam buku *Pembakuan Sarana dan Prasarana* menjelaskan, bahwa masjid merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dan dianggap sebagai tempat paling tepat untuk mendidik peserta didik, terutama praktek sholat lima waktu, khutbah, sholat jum'at, dan pelajaran agama lainnya.¹³

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam dunia pendidikan masjid mempunyai fungsi lain selain sebagai tempat ibadah, yaitu sebagai tempat untuk pendidikan atau pembelajaran.

b) Perpustakaan

Pengertian perpustakaan adalah sebuah ruangan bagian gedung, atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹⁴

Sejarah mencatat, bahwa perhatian kaum muslimin di zaman klasik terhadap pendidikan bukan hanya membangun gedung-

¹² Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 173.

¹³ Departemen Agama RI, *Pembakuan Sarana Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2005), hlm. 8.

¹⁴ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 31.

gedung sekolah, melainkan juga disertai dengan membangun perpustakaan. Misalnya Bait al-Hikmah di Baghdad, al-Fatah bin Hikam, dan Darul Hikmah di Kairo.¹⁵

Perkembangan perpustakaan saat ini menunjukkan bahwa perpustakaan bukan hanya tempat untuk menyimpan atau mengoleksi buku sebagai benda mati. Perpustakaan saat ini harus sebagai tempat yang disebut “*the prevation of knowledge*”, artinya perpustakaan merupakan tempat untuk mengumpulkan memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan.¹⁶

Menurut Bafadhal, perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan atau pembelajaran dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik (murid). Adanya perpustakaan di sekolah dapat menunjang penyelenggaraan pembelajaran dengan efektif dan efisien.¹⁷

Sedangkan Fatah Syukur dalam bukunya yang berjudul Teknologi Pendidikan memaparkan bahwa salah satu peran dari perpustakaan adalah sebagai kancah studi, artinya perpustakaan dapat kita gunakan sebagai sarana untuk memiliki pengetahuan.¹⁸

Sebuah perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu : *Pertama*, mengumpulkan semua informasi yang sesuai

¹⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 212-213.

¹⁶ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), hlm. 97.

¹⁷ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 14

¹⁸ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), hlm. 99.

dengan bidang kegiatan dan misi lembaganya dan masyarakat yang dilayaninya. *Kedua*, melestarikan, memlihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan agar dapat digunakan dengan baik. *Ketiga*, menyediakan untuk siap digunakan dan diberdayakan oleh penggunaanya.¹⁹

Perpustakaan sendiri mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

1. Fungsi Edukatif

Maksudnya, segala fasilitas perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya, banyak membantu para siswa untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan.²⁰

2. Fungsi Riset atau Penelitian

Maksud dari fungsi ini adalah perpustakaan dapat dijadikan pusat penelitian atau riset sederhana yang memungkinkan para peserta didik mengembangkan kreatifitas dan imajinasinya.²¹ Salah satu jenis penelitian yang bisa dilakukan di sini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*.

3. Fungsi Informatif

Maksudnya, perpustakaan harus dapat menjadi pusat pengumpulan, pelestarian, pengelolaan, pemanfaatan, dan

¹⁹ Sutarno, NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 1.

²⁰ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hml. 54.

²¹ Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, (Bandung: Fokus Media, 2012), hlm. 2.

penyebarluasan informasi.²² Baik itu buku, majalah, buletin, artikel, surat kabar, ataupun yang sudah berbentuk digital.

4. Fungsi Rekreasi

Maksud dari fungsi ini adalah perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif atau bahan-bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat, dalam mengisi waktu luang.²³ Misalnya, buku dongeng, buku sejarah, atau buku humor.

Jadi perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena di sanalah sumber dari buku-buku pengetahuan berada, dan jika perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik, maka akan menjadi sarana dan prasarana yang sangat bermanfaat, efektif, dan efisien bagi proses pembelajaran.

c) Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau sarana yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar dapat berbagai macam, seperti buku teks pelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), modul, diktat, atau karya terjemahan.²⁴

²² Noer Hayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*, (Bandung: Alumni, 1987), hlm. 53.

²³ Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, (Bandung: Fokus Media, 2012), hlm. 2.

²⁴ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 128.

Ika Lestari mengutip dari Widodo dan Jasmadi menjelaskan, bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.²⁵

Bahan ajar memiliki berbagai jenis, ada yang cetak dan ada yang noncetak. Namun penulis di sini hanya akan menjadikan bahan ajar yang cetak sebagai indikator. Hal ini karena bahan ajar yang berupa cetak lebih banyak digunakan di SMA N 11 Semarang terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan diantara jenis-jenis bahan ajar cetak adalah sebagai berikut:

1. Buku Teks

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁶

²⁵ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 1.

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran: Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005)

Wiji Suwarno mengartikan buku teks adalah buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran formal di sekolah. Sederhananya, buku teks adalah buku pelajaran.²⁷

Dan Sudarwan Danim memaparkan, bahwa buku pelajaran merupakan sarana pembelajaran yang paling populer dan banyak digunakan di tengah-tengah penggunaan sarana belajar lainnya. Buku pelajaran mempunyai nilai-nilai tertentu, membantu guru dalam merealisasikan kurikulum, memudahkan kontinuitas pelajaran, dapat dijadikan pegangan, memancing aspirasi, dapat menyajikan materi yang seragam, mudah diulang, dan sebagainya.²⁸

2. Modul

Modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Oleh karena itu, modul berisi petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi dan balikan dari terhadap hasil evaluasi.²⁹

Daryanto mengartikan modul sebagai salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, yang di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang

²⁷ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan buku*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 74.

²⁸ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 21-22.

²⁹ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

terencana dan desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul sendiri berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.³⁰

Tujuan dari adanya modul sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera.
- c. Mengefektifkan belajar siswa.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kerja siswa berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.³¹

Sedangkan Ika Lestari lebih detail menjelaskan LKS, yaitu suatu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, yang lebih ringkas, sehingga siswa diharapkan dapat memahami materi ajar tersebut secara mandiri.³²

Diantara manfaat dari LKS di sini adalah sebagai berikut:

- a) Lebih membantu siswa dalam berlatih soal-soal.
- b) Materi yang disampaikan lebih ringkas

³⁰ Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 9.

³¹ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 149.

³² Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

c) Melatih siswa agar dapat belajar secara mandiri.³³

Secara garis besar, ada beberapa fungsi dari bahan ajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai sarana atau alat untuk meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.³⁴
2. Dapat mengarahkan semua aktivitas guru dalam pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
3. Dapat dijadikan pedoman bagi siswa dalam pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari oleh siswa.³⁵

4. Al-Qur'an

Secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata *qara'a yaqra'u*, *qira'atan* atau *qur'an*, yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dhammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur.³⁶

Sedangkan menurut istilah, al-Qur'an berarti firman Allah yang merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir dengan perantara

³³ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

³⁴ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. iii.

³⁵ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 7.

³⁶ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 32.

malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* yang diperintahkan membacanya, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.³⁷

Mohammad Daud Ali menjelaskan bahwa sanya al-Qur'an merupakan sumber agama (juga ajaran) Islam yang pertama dan utama.³⁸

Sedangkan Muliawan menambahi pengertian-pengertian di atas dengan penjelasan bahwa al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia sekaligus penyempurna agama sebelumnya.³⁹

Isi kandungan al-Qur'anul Karim pada garis besarnya mengandung pokok-pokok ajaran sebagai berikut: prinsip-prinsip keimanan, prinsip-prinsip syari'ah, janji dan ancaman, sejarah dan kisah-kisah masa lalu, dan ilmu pengetahuan.⁴⁰ Oleh sebab itu, Muntabihun mengutip dari al-Nadwi mengatakan bahwa pendidikan atau pengajaran Islam haruslah bersumber dari al-Qur'an.⁴¹ Al-Qur'an dijadikan sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Allah SWT.⁴²

³⁷ Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, (Erlangga, 2011), hlm. 108.

³⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 93.

³⁹ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 16.

⁴⁰ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka setia, 2003), hlm. 73-74.

⁴¹ Muhammad Muntabihun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.

38.

⁴² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 32.

Dengan demikian, penurunan al-Qur'an bertujuan untuk mendidik manusia melalui metode yang bernalar, serta sarat dengan kegiatan meneliti, membaca, mempelajari, dan observasi ilmiah.⁴³

Karena al-Qur'an merupakan sumber dari pendidikan agama Islam, maka sangat tepat sekali menjadikan al-Qur'an sebagai sarana dan prasarana belajar pendidikan agama Islam.

Jadi dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya bahan ajar yang berupa buku teks pelajaran, modul, lembar kerja siswa dan al-Qur'an dapat digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran.

d) Perlengkapan di kelas

Ruang kelas merupakan lingkungan pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Agar tercipta suasana belajar yang menggairahkan suatu kelas harus tersedia alat-alat sebagai berikut:

1. Papan Tulis

Papan tulis merupakan sarana pembelajaran yang dapat diandalkan dan bermanfaat untuk menayangkan tulisan dan gambar-gambar, baik menggunakan kapur maupun spidol.⁴⁴

Papan tulis digunakan hampir di setiap ruangan kelas. Papan tulis biasanya terbuat dari papan biasa, tripleks atau *slate*. Papan tulis sangat baik untuk membuat tulisan, gambar, grafik,

⁴³ Shihabuddin, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 31.

⁴⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 46.

dan sebagainya. Di sekolah-sekolah tradisional papan tulis biasanya dipakai secara penuh, akan tetapi di sekolah-sekolah modern, di mana media teknologi cukup bervariasi, papan tulis biasanya digunakan secara terbatas.⁴⁵

Kelebihan dari papan tulis adalah pengguna dapat menyediakan lebih banyak area tayangan, tidak membutuhkan steker atau kabel, dan tidak mudah rusak. Sedangkan kekurangan dari papan tulis di sini adalah sifat isinya yang bertahan sementara.⁴⁶

Sebuah papan tulis yang digunakan sebagai sarana belajar dikatakan baik, apabila terdapat syarat-syarat berikut ini:

- a. Papan tulis harus buram, tidak boleh licin atau mengkilat.
- b. Warna dasar papan tulis harus lebih gelap dari alat tulis yang dipakai.
- c. Untuk warna dasar *whiteboard* adalah putih.
- d. Ukuran yang ideal adalah 90 x 120 cm atau 90 x 200 cm.⁴⁷

Dalam proses belajar mengajar, keberadaan papan tulis mempunyai manfaat yang besar terhadap lancar atau tidaknya proses belajar mengajar, diantaranya :

- a. Bahan yang akan disajikan atau disampaikan kepada peserta didik dapat disampaikan secara jelas.

⁴⁵ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 18.

⁴⁶ Elok Dianike, *Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 458.

⁴⁷ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 46.

- b. Mudah diperbaiki jika terjadi suatu kesalahan.
- c. Merangsang peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar.⁴⁸

2. Tempat Duduk (Meja dan Bangku)

Indah Sofiah mengutip Saiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa tempat duduk merupakan sarana prasarana yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Tempat duduk yang sesuai dengan keadaan tubuh siswa akan sangat berpengaruh dalam kenyamanan penerimaan materi pelajaran.⁴⁹ Sehingga akan mempengaruhi pula terhadap prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa

Perkembangan jaman yang semakin pesat menciptakan bermacam-macam bentuk dan ukuran tempat duduk dan sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Diperlukan pemilihan tempat duduk yang tepat dan dapat mengoptimalkan kenyamanan dalam KBM.

3. Proyektor

Penggunaan Proyektor saat ini merupakan hal yang sudah biasa, mengingat tuntutan pendidikan yang harus lebih canggih dari waktu ke waktu. Tidak hanya berkutat pada papan tulis dan kapur, serta penyajian materi yang monoton. Dunia pendidikan

⁴⁸ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), hlm. 27.

⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, dikutip oleh Indah Sofiah, Mahasiswa IKIP PGRI Semarang Jurusan PGSD semester 5, hlm. 204.

harus lebih kreatif untuk memanfaatkan teknologi yang sudah ada, termasuk Proyektor ini.

Proyektor pada dewasa ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

Pertama, Over Head Proyektor (OHP) adalah suatu alat yang digunakan untuk memproyeksikan pada layar sesutu yang tergambar yang tertulis dalam kertas transparan dan dapat digunakan tanpa harus menggelapkan ruangan.⁵⁰

Kedua, Proyektor LCD adalah suatu perangkat digital yang dapat menampilkan video, data, maupun dokumen yang dapat disambungkan dengan laptop atau komputer, yang dipancarkan pada suatu layar atau permukaan yang datar.⁵¹

Proyektor dalam proses belajar mengajar mempunyai andil yang cukup besar dalam terciptanya proses belajar mengajar yang diharapkan. Diantara fungsi dari proyektor yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Materi atau bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disajikan dalam bentuk yang bagus dan lebih menarik.
- b. Dengan menggunakan proyektor, pengajar dapat menulis dikomputernya sambil menghadap ke arah peserta didik.
- c. Materi yang disajikan lebih jelas dan lebih mudah dilihat.

⁵⁰ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), hlm. 29.

⁵¹ Elok Dianike, *Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 466.

d. Dengan menggunakan proyektor, pendidik dapat meredupkan atau mematikan layar selama presentasi berlangsung, guna memusatkan perhatian peserta didik pada pendidik.⁵²

Sebenarnya masih banyak sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, namun penulis hanya mengaitkan sarana dan prasarana di atas, karena sarana dan prasarana tersebut merupakan sarana dan prasarana belajar yang paling dekat dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di SMA N 11 Semarang.

c. Manfaat Sarana dan Prasarana Belajar PAI

Sarana belajar bermanfaat atau berfungsi secara langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), seperti meja, kursi, alat-alat dan media pendidikan. Sedangkan prasarana belajar bermanfaat atau berfungsi secara tidak langsung terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), misalnya adalah kebun, halaman, pagar, tanaman, dan jalan.⁵³

Muzamil Qomar memaparkan bahwa sarana dan prasarana belajar berfungsi sebagai komponen pendidikan yang dapat mencegah terjadinya suatu kegagalan dalam pendidikan. Oleh karena itu, menurut

⁵² Elok Dianike, *Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 466.

⁵³ Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 84.

beliau, keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan.⁵⁴

Sedangkan M. Arifin menjelaskan dalam bukunya *Kapita Selecta Pendidikan*, bahwa sarana dan prasarana belajar berfungsi sebagai penunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan di sekolah-sekolah. Seperti dengan adanya mushalla di sekolahan, dapat digunakan sebagai tempat untuk mempraktekkan langsung materi tentang sholat.⁵⁵

Secara umum sarana prasarana atau alat belajar memiliki berbagai manfaat, yaitu :

1. Dapat mengurangi pemahaman yang bersifat abstrak. Misalnya, untuk menjelaskan janin yang ada di dalam kandungan, dapat dipergunakan film.
2. Dapat menampilkan sesuatu yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas. Misalnya, menjelaskan materi tentang haji, guru dapat melihatkan video melalui LCD dan tidak perlu datang secara langsung ke Makkah atau Madinah.
3. Membangkitkan motivasi belajar.
4. Dapat mengatur dan mengontrol tempo belajar siswa.
5. Memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan sumber belajar.⁵⁶

⁵⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 170.

⁵⁵ M. Arifin, *Kapita Selecta Pendidikan*, (Semarang: Toha Putra, 1991), hlm. 74.

⁵⁶ Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 301.

Jadi manfaat sarana dan prasarana belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat banyak dan keberadaannya sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

d. Pengadaan Sarana dan Prasarana Belajar PAI

Menjadi idaman apabila sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap. Hal ini penting, karena dengan itu para siswa dapat mengembangkan dan bisa mempraktekkan mata pelajaran yang bersifat pengamalan. Semisal dalam pendidikan agama islam, tersedianya masjid atau mushola dapat digunakan sebagai sarana untuk mempraktekkan materi sholat berjamaah. Hal ini diperlukan dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah.⁵⁷ Namun pada realitasnya, banyak sekolah-sekolah terutama sekolah swasta yang kesulitan dalam pengadaan sarana dan prasarana tersebut.

Padahal di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 pasal 42 mengatakan : (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas,

⁵⁷ M. Arifin, *Kapita Selecta Pendidikan*, (Semarang: Toha Putra, 1991), hlm. 74.

ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁵⁸ Hal inilah yang mendorong penulis untuk membahas lebih lanjut perihal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

Sedangkan mengenai rincian dari standart sarana dan prasaranya diatur dalam pasal ke 43 yang berbunyi : (1) Standar keragaman jenis peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan peralatan Pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi jenis minimal peralatan yang harus tersedia.

(2) Standar jumlah peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan dalam rasio minimal jumlah peralatan per Peserta Didik.

(3) Standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan satuan pendidikan. (4) Standar jumlah Buku Teks Pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah Buku Teks Pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk setiap Peserta Didik. (5)

Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks

⁵⁸ Undang-undang R.I. nomor 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hlm. 146.

pelajaran ditelaah dan/atau dinilai oleh BSNP atau tim yang dibentuk oleh Menteri dan selanjutnya ditetapkan dengan Peraturan Menteri. (5a)

Dalam hal pengadaan Buku Teks Pelajaran dilakukan Pemerintah, Menteri menetapkan buku tersebut sebagai sumber utama belajar dan Pembelajaran setelah ditelaah dan/atau dinilai oleh BSNP atau tim yang dibentuk oleh Menteri.

(6) Standar sumber belajar lainnya untuk setiap satuan pendidikan dinyatakan dalam rasio jumlah sumber belajar terhadap Peserta Didik sesuai dengan jenis sumber belajar dan karakteristik satuan pendidikan.⁵⁹

Pengadaan merupakan suatu proses kegiatan mengadakan sarana dan prasarana yang dapat dilakukan dengan cara-cara membeli, menyumbang, hibah, dan lain-lainnya.⁶⁰ Menurut Hasbullah, proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat ditempuh dengan beberapa cara, yaitu: pembelian dengan biaya pemerintah, pembelian dengan biaya dari SPP, dan bantuan dari masyarakat lainnya.⁶¹

Menurut Ibrahim Bafadal, ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk pengadaan barang atau peralatan, antara lain :⁶²

1. Pembelian

⁵⁹ *Undang-undang R.I. nomor 20 Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hlm. 147.

⁶⁰ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 125.

⁶¹ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 120.

⁶² Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 32-35.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan/perlengkapan pendidikan, pengelola dapat memenuhinya dengan jalan membeli peralatan di pabrik, toko maupun dengan cara memesan.

2. Hadiah atau sumbangan

Pengelola dapat memenuhi kebutuhan/perlengkapan pendidikan dengan cara mencari sumbangan dari perorangan maupun organisasi, badan-badan atau lembaga-lembaga tertentu.

3. Tukar menukar

Pengelola perlengkapan dapat mengadakan kerjasama dengan pihak pengelola perlengkapan lembaga lainnya, dalam rangka untuk saling tukar menukar barang yang sekiranya barang tersebut telah melebihi kebutuhan.

4. Meminjam

Jika barang atau peralatan yang dimiliki seseorang sudah tidak dibutuhkan lagi, akan tetapi sekolah membutuhkannya. Namun, seseorang tersebut tidak mau memberikannya maka jalan tengahnya pengelola sarana dan prasarana sekolah tidak memintanya tetapi hanya meminjamnya dalam jangka waktu tertentu.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Untuk mendapatkan pengertian belajar ke arah yang lebih jelas, penulis mengemukakan pendapat para ahli sebagai berikut:

Menurut Nana Sudjana, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.⁶³ Sedangkan Gerry dan Kingsley, sebagaimana dikutip Nana Sudjana mengatakan bahwa belajar adalah: proses perubahan tingkah laku yang diorganisir melalui pengalaman dan latihan-latihan.⁶⁴

Yatim Riyanto mengutip pernyataan dari Cronbach, bahwa belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari suatupengalaman.⁶⁵ Dan menurut Ibrahim Bafadal, kegiatan belajar merupakan inti dari seluruh program pendidikan di sekolah.⁶⁶

Adapun Monly, sebagaimana dikutip Nana Sudjana mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman.⁶⁷ Sedangkan The Liang Gie menjelaskan bahwasanya belajar adalah pengertian lebih umum yang mangacu pada sesuatu perubahan dalam perilaku sikap, pengetahuan atau sesuatu kemampuan apapun.⁶⁸

Dari berbagai pendapat tersebut secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah: proses perubahan tingkah laku berkat ada pengalaman dan latihan.

⁶³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 5.

⁶⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 5.

⁶⁵ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 5.

⁶⁶ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2009), hlm. 21.

⁶⁷ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 5.

⁶⁸ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1994), hal. 17.

b. Jenis-jenis Belajar

Dalam proses belajar dikenal adanya bermacam-macam kegiatan yang memiliki corak yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik dalam aspek materi, metode, maupun dalam aspek tujuannya. Keanekaragaman jenis belajar ini muncul dalam dunia pendidikan sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia yang juga bermacam-macam. Dan diantara jenis-jenis belajar tersebut adalah sebagai berikut:

a) Belajar Abstrak

Belajar abstrak merupakan salah satu jenis belajar yang menggunakan cara-cara berfikir abstrak. Termasuk dalam jenis ini misalnya belajar matematika, filsafat, dan materi bidang agama seperti tauhid.⁶⁹

b) Belajar Memecahan Masalah

Belajar memecahkan masalah merupakan suatu jenis belajar yang menggunakan metode-metode ilmiah atau berfikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti. Beberapa ahli menganggap jenis belajar ini sebagai jenis belajar tertinggi dari jenis-jenis belajar yang lainnya. Karena respon tidak hanya bergantung pada asosiasi masa lalu dan *conditioning*, tetapi tergantung pada penggunaan kejelian melihat

⁶⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 120.

perbedaan-perbedaan yang kecil untuk diproyeksikan terhadap pemecahannya.⁷⁰

c) Belajar Keterampilan

Belajar keterampilan adalah pola kegiatan belajar yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Mulai dari keterampilan yang teramat sederhana seperti halnya menulis sesuatu, sampai keterampilan yang sangat kompleks seperti melakukan suatu penelitian.⁷¹

d) Belajar Kebiasaan

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Tujuan dari jenis belajar ini adalah agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru, yang lebih tepat dan positif dengan kebutuhan ruang dan waktu. Belajar kebiasaan akan lebih tepat dilaksanakan dalam konteks pendidikan keluarga.

e) Belajar Konseptual

Belajar konseptual adalah gambaran mental secara umum dan abstrak tentang situasi-situasi atau kondisi-kondisi.⁷² Atau dengan kata lain, belajar konseptual adalah serangkaian perangsang dengan

⁷⁰ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 49.

⁷¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 17.

⁷² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 48.

sifat-sifat yang sama. Beberapa petunjuk yang harus diperhatikan ketika menerapkan jenis belajar konseptual, yaitu :

1. Renungkan arah, orientasi, dan aplikasi konsep yang harus dipelajari.
2. Tinjau kembali unsur persyaratan konsep yang hendak dipelajari.
3. Sajikan stimulus yang sederhana dari setiap unsur yang ada dalam konsep.
4. Definisikan dan asosiasikan nama konsep.
5. Perluas asosiasi melalui berbagai contoh dan aplikasi.
6. Pertajam kemampuan untuk membedakan dengan menggunakan lebih banyak contoh yang realistis.
7. Berikan latihan dan peninjauan kembali.
8. Uji kemampuan melalui contoh konsep, menggunakan konsep, mendefinisikan konsep, dan menanamkan konsep.⁷³

c. Pengertian Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁷⁴

⁷³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 14-15.

⁷⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 12.

Dalam perspektif agama islam, belajar merupakan hal yang wajib dan keharusan untuk menuntut ilmu pengetahuan semampu dan sebanyak banyaknya agar dapat meningkatkan derajat dan kewibawaan pada dirinya. Hal ini dinyatakan dalam al-Qur'an Surat al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".⁷⁵

Menurut Mulyono Abdurahman, prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁷⁶ Sejalan dengan pengertian tersebut, Nana Sudjana juga mengartikan prestasi belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.⁷⁷ Sedangkan menurut

⁷⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 2011), hlm. 793.

⁷⁶ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 37.

⁷⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 22.

Keller yang dikutip oleh Muyono Abdurahman, Prestasi belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.⁷⁸

Kaitannya dengan pembelajaran di Sekolah, Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.⁷⁹

Dari pengertian prestasi belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang (siswa) setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Seorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar, dapat diukur prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar tersebut dengan menggunakan suatu alat evaluasi.

Zaenal Arifin dalam bukunya memaparkan beberapa fungsi utama dari prestasi belajar, yaitu:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

⁷⁸ Muyono Abdurahman, *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 39

⁷⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 5.

4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ektern dari suatu institusi pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.⁸⁰

Sebagaimana yang dikutip Zaenal Arifin, Cronbach mengemukakan bahwa kegunaan atau fungsi dari prestasi belajar itu banyak ragamnya, antara lain: sebagai umpan balik guru dalam mengajar, untuk keperluan diagnosis, untuk keperluan penempatan dan penjurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah.⁸¹

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar tiap-tiap individu tidak sama, ketidak samaan itu disebabkan oleh banyak hal atau faktor. Faktor-faktor itulah yang mempengaruhi individu dalam belajarnya, sehingga ia dapat belajar dengan baik atau sebaliknya gagal sama sekali.

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu:

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik.

Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata

⁸⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm.12-13

⁸¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm.13.

rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Selama itu pula, anak didik tidak bisa lepas dari lingkungan. Jadi lingkungan pula yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karna lingkungan memang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan siswa. Lingkungan di sini diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

a) Lingkungan keluarga, yang meliputi faktor orang tua, saudara dan keadaan sosial ekonomi keluarga. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dalam kehidupan anak, oleh sebab itu diharapkan hubungan mereka yakni antara anak dengan orang tua diharapkan selalu terbuka dan dekat dengan anak sehingga anak tidak punya kekhawatiran untuk menyatakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

Pendidikan keluarga adalah fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat.⁸² Jadi memang begitu penting faktor dari lingkungan keluarga terhadap keberhasilannya dalam belajar (prestasi belajar).

b) Lingkungan sekolah, hal ini meliputi guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar para siswa, yang berdampak pula pada prestasi belajar para siswa.⁸³

⁸² Ngalim Puwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 79

⁸³ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 101.

Guru yang memberikan contoh baik dalam kesehariaanya, seperti membaca, berangkat tepat waktu, dan rajin dalam suatu kegiatan, akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi siswa.

c) Lingkungan masyarakat, meliputi mass media, kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.⁸⁴

Baik tidaknya lingkungan masyarakat peserta didik akan sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar peserta didik. Misalnya saja peserta didik yang tinggal di lingkungan kumuh, banyak pengangguran, dan serba kekurangan akan sangat sulit mencari teman belajar, kawan berdiskusi, dan sarana dan prasarana belajar yang memadai.⁸⁵ Yang dampaknya mengganggu kegiatan belajar peserta didik, ujungnya berakibat pada naik turunnya prestasi belajar peserta didik.

2. Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tentu saja pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka melicinkan kearah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya semuanya dapat diperdayagunakan menurut

⁸⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 70-71.

⁸⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 135.

fungsi masing-masing kelengkapan sekolah. Faktor instrumental ini meliputi:

a. Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang di rancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.⁸⁶

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan pelajaran agar dapat diterima, dikuasai, dan dikembangkan oleh siswa.⁸⁷

Suryosubroto mengartikan kurikulum sebagai sebuah pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.⁸⁸

Sedangkan kurikulum dalam pandangan Islam lebih diartikan sebagai susunan mata pelajaran yang harus diajarkan

⁸⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 181.

⁸⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 65.

⁸⁸ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 32

kepada peserta didik. Dengan kata lain, kurikulum dalam pandangan Islam lebih bersifat tradisional.⁸⁹

Jadi baik tidaknya kurikulum, akan sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik, dan dampaknya akan mempengaruhi pula pada prestasi peserta didik itu.

c. Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilikan gedung sekolah yang didalamnya ada ruangan kelas, ruangan kepala sekolah, ruangan dewan guru, ruangan perpustakaan, ruangan BP, ruangan TU, auditorium, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.⁹⁰

d. Guru atau Pendidik

Apabila kita mendengar kata guru, maka asosiasi pemikiran kita akan ditarik oleh syair dan melodi lagu “Pahlawan tanpa tanda jasa”. Begitu tinggi derajat guru, sehingga tercipta lagu seperti itu.⁹¹

⁸⁹ Abuddin Nata, *Kapita Selekta pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 123.

⁹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 183.

⁹¹ Ali Saifullah, *Antara Filsafat dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional), hlm. 9.

Guru dalam pandangan pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa).⁹²

Bagaimanapun guru merupakan unsur yang begitu penting dalam proses belajar ataupun pendidikan. Jadi kehadiran guru mutlak diperlukan di dalam proses pembelajaran.

3. Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis, yakni kondisi umum jasmani yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.⁹³

Syaiful Bahri Djamarah, mengutip dari Noehi memaparkan, ada hal yang tak kalah penting adalah kondisi panca indra (mata, hidung, telinga, pengecap dan tubuh atau peraba), terutama mata sebagai alat untuk melihat dan telinga sebagai alat untuk meneruskan informasi yang diberikan.⁹⁴

Selain itu, Kondisi fisiologis ini juga sedikit banyak sangat mempengaruhi pengelolaan kelas, terutama dilihat dari tinggi rendah dan besar kecilnya kondisi fisik siswa. Sebagai contoh pengelolaan kelas dengan pola klasikal, yang menempatkan siswa

⁹² Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 83.

⁹³ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 94-95.

⁹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 189.

yang tinggi di belakang dan menempatkan siswa yang berposter pendek di depan.⁹⁵

4. Kondisi Psikologis

Faktor psikologis, aspek ini, terkait dengan kondisi kejiwaan siswa. Ada beberapa hal berhubungan dengan aspek psikologis yang dapat mempengaruhi belajar siswa antara lain:

a. Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa.

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.⁹⁶

b. Minat dan konsentrasi dalam belajar

Minat dan konsentrasi merupakan dua aspek yang saling berhubungan. Konsentrasi sering ditimbulkan oleh adanya minat terhadap materi yang dipelajari. Minat merupakan perhatian yang bersifat khusus. Jadi konsentrasi itu timbul oleh perhatian. Apabila perhatian lebih intensif, maka akan lebih baik dalam hasil

⁹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 189.

⁹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 131.

belajar. Karena semakin intensif perhatian yang menyertai suatu aktifitas akan semakin sukseslah aktifitas itu.⁹⁷

c. Motivasi (pemberian dorongan)

Seseorang itu akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada penggerak untuk belajar, dan ini merupakan prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Penggerak inilah yang dinamakan motivasi. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.⁹⁸

Keinginan akan menimbulkan suatu dorongan, rangsangan kekuatan atau motivasi dalam diri individu yang bersangkutan untuk berusaha keras memperoleh atau mencapai apa yang diinginkan. Semakin kuat motivasi seseorang untuk meraih suatu prestasi. Semakin kuat pula potensinya dalam usaha mencapai prestasi yang didambakan.

d. Bakat

Kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.⁹⁹

⁹⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 15.

⁹⁸ Thohroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 64

⁹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 133.

Mengarahkan pendidikan dan pemberian pelajaran dengan paksaan tanpa memperhatikan bakat anak akan menjauhkan anak dari kemungkinan tercapainya tujuan yang diharapkan.

Itulah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dan keberhasilan belajar seseorang, dimana tentunya masih ada faktor penunjang lainnya yang tidak penulis bahas dalam skripsi ini.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Munin Nasih mengutip dari Marimba, menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹⁰⁰

Sedangkan pendidikan menurut Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 berbunyi, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁰¹

¹⁰⁰ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 1-2.

¹⁰¹ *Undang-undang R.I. nomor 20 Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hlm. 2.

Jadi dapat kita tarik kesimpulan, bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dari seorang pendidik terhadap peserta didik, menuju kepada tujuan yang telah direncanakan.

Kata “Agama” diambil dari bahasa sansekerta sebagai pecahan dari kata “A” yang berarti “tidak” dan “gama” yang berarti “kacau”, jadi “Agama” berarti “tidak kacau”. Sedangkan agama dapat diartikan sebagai pedoman aturan hidup yang akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga baik, aman, teratur, dan tidak terjadi kekacauan.¹⁰²

Jadi agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup, sehingga dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak mendasarkan pada selera masing-masing, yang mengakibatkan manusia dapat hidup tanpa kekacauan.

Sedangkan Islam merupakan turuna dari kata asslmu, assalamu, assalamatu yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Rois Mahfud mengutip Arkoun, memaparkan islam adalah memberikan keseluruhan jiwa dan raga seseorang kepada Allah SWT dan menyerahkan pula jiwa raganya kepada Allah SWT.¹⁰³

Secara terminologis, Ahmad Abdullah Almasdoosi menjelaskan bahwa islam adalah kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia sejak manusia digelarkan ke muka bumi, dan terbina dalam bentuknya

¹⁰² Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, (Erlangga, 2011), hlm. 2.

¹⁰³ Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, (Erlangga, 2011), hlm. 3.

yang terakhir dan sempurna dalam al-Qur'an yang suci yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad SAW.¹⁰⁴

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-Nya yang isinya aturan-aturan tentang kehidupan ini, agar tercipta kehidupan yang baik.

Setelah diuraikan pengertian masing-masing dari kata Pendidikan, Agama, dan Islam, sekarang akan dijelaskan pengertian dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri sebagai satu kesatuan.

Aat Syafaat mengutip pemaparan Sohilun A. Nasir menjelaskan, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupasehingga ajaran –ajaran Islam itu benar-benar dapat dijiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni agama Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedomannya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.¹⁰⁵

Sedangkan Muhaimin mengartikan Pendidikan Agama Islam lebih singkat, yaitu upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, (Erlangga, 2011), hlm. 4.

¹⁰⁵ Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 15-16.

¹⁰⁶ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, hlm. 7-8.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Departemen Agama tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.¹⁰⁷

Jadi dapat kita tarik kesimpulan, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan kepada anak didik berupa ajaran Islam, agar dapat dipahami, dihayati, dan diamalkan serta dapat dijadikan pedoman hidupnya.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah menyasikan, menyelaraskan dan menyeimbangkan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan antara manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.¹⁰⁸ Hal ini dikarenakan karena ajaran Islam diyakini sebagai ajaran yang diturunkan Allah SWT untuk kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat nanti.¹⁰⁹

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu al-Qur'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak, dan Tarikh. Pada tingkatan Sekolah Dasar penekanannya hanya pada empat unsur saja, yaitu Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Al-Qur'an.

¹⁰⁷ Departemen Agama, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Tingkat Menengah dan Sekolah Luar Biasa*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hlm. 2.

¹⁰⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 22.

¹⁰⁹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 15.

Sedangkan pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas unsur Tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.¹¹⁰

Sedangkan Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah dalam bukunya *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, merumuskan ruang lingkup bahan pelajaran menjadi empat unsur, yaitu Aqidah Akhlak, al-Qur'an Hadits, Syari'ah, dan Sejarah Islam.¹¹¹ Sebab mereka menjadikan satu antara unsur Aqidah dan Akhlak dalam satu unsur.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.¹¹²

Nazarudin mengutip dari Depdiknas menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum adalah sebagai berikut:

- a) Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga

¹¹⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 23.

¹¹¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 9-10.

¹¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 22.

menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaanya kepada Allah.

- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis berdisiplin, dan bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial, serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.¹¹³

Selain penjelasan di atas, Aat Syafaat menjelaskan tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai sesuatu yang diharapkan tercapai setelah adanya usaha atau kegiatan selesai dalam hal ini adalah kegiatan Pendidikan Agama Islam.¹¹⁴

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya peserta didik yang mampu memahami, menghayati, mengamalkan, dan membiasakan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-harinya.

B. Kajian Pustaka

Pada dasarnya kajian penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini sudah banyak dibahas oleh banyak peneliti. Namun berdasarkan penelitian yang penulis teliti bukanlah sama seperti peneliti-peneliti yang lain.

¹¹³ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 17.

¹¹⁴ Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 33.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa karya ilmiah dan kajian pustaka yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat, diantara sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Anang Zuliawan (A 510080202) yang lulus tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Siswa Belajar di SD Muhammadiyah Progam Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014”. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik siswa dalam belajar di SD Muhammadiyah Wonogiri, besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,728 kali terhadap peningkatan motivasi belajar siswa karena faktor sarana prasarana. *Kedua*, Sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar di SD Muhammadiyah Wonogiri, besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,567 kali terhadap peningkatan motivasi belajar siswa karena faktor sarana prasarana. *Ketiga*, Sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar di SD Muhammadiyah Wonogiri, besarnya pengaruh dapat dilihat dari koefisien regresi yaitu sebesar 0,694 kali terhadap peningkatan motivasi belajar siswa karena faktor sarana prasarana.¹¹⁵

2. Skripsi yang ditulis oleh Indah yang lulus tahun 2003 dengan judul “Pengaruh Perlengkapan Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi

¹¹⁵ Anang Zuliawan, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Siswa Belajar di SD Muhammadiyah Progam Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014*, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Belajar Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 2 Grobogan”. Diketahui bahwa ada pengaruh positif antara penggunaan alat belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SLTP Negeri 02 Grobogan. Terbukti dengan hasil korelasi product moment empiris ($r_o = 0,77$) lebih besar dari nilai r yang ada dalam tabel korelasi product moment dengan angka tabel korelasi product moment dengan angka 0,217 dalam taraf signifikan 5 % dan 0,283. Dalam taraf signifikan 1 %. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan, ada pengaruh perlengkapan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam, semakin baik pula prestasi belajar mereka dapat diterima.¹¹⁶

3. Skripsi yang ditulis oleh Trio Basuki (3216063114) yang lulus tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama*, Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan alat pelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Durenan. *Kedua*, Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan alat peraga terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Durenan. *Ketiga*, Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Durenan. Dan *keempat*, Ada pengaruh yang

¹¹⁶ Indah, *Pengaruh Perlengkapan Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 2 Grobogan*, Semarang: IAIN WALISONGO, 2003

positif dan signifikan antara bangunan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Durenan.¹¹⁷

Dari beberapa kajian pustaka di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan beberapa penelitian yang terdapat pada kajian pustaka di atas. Berdasarkan kesamaan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti yang lain adalah sama-sama membahas tentang sarana dan prasarana, baik itu dalam bidang pendidikan ataupun yang lainnya. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel yang dipengaruhi dan subyek yang diteliti dan juga tempat penelitiannya.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹¹⁸

Berdasarkan kajian teori yang relevan dan sejumlah asumsi dasar sebagaimana dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa SMA N 11 Semarang.

¹¹⁷ Trio Basuki, *Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek*, Tulung Agung: Tarbiyah STAIN Tulung Agung, 2010

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 96.

Ho: Tidak Terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa SMA N 11 Semarang.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis bahwa ada pengaruh positif antara pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa SMA N 11 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survey adalah “penelitian yang tujuan utamanya mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi)”. Survei dapat dilakukan untuk mengetahui variabel seperti persepsi, sikap, prestasi, dan motivasi. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu “penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi”.¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang, dengan asumsi bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sebagai variabel X dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 38

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan subyek penelitian ini adalah SMA N 11 Semarang. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 2 Mei sampai 3 Juni tahun 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada umumnya diartikan sebagai penduduk. Berkaitan dengan penelitian ilmiah, populasi dapat dibatasi sebagai keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian peneliti.³ Sedangkan populasi menurut Sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Mengenai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 11 Semarang yang berjumlah 12 kelas yang jumlah siswanya 455 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵

³ R. Partino dan M. Idrus, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm. 2.

⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, memberikan petunjuk sebagai berikut: "Apabila subyeknya kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100 (seratus), maka dapat diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih".⁶

Dengan berpedoman tersebut ditetapkan bahwa sampel pada penelitian ini sebanyak 25 % dari jumlah populasi 12 kelas (455 siswa) yaitu sebanyak 3 kelas (114 siswa). Dan dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sample random* (pengambilan sampel secara acak) dalam populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penulisan skripsi ini variabel X-nya adalah "Sarana dan Prasarana Belajar" (X)

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60.

Dengan indikator :

- 1) Masjid
- 2) Perpustakaan
- 3) Bahan Ajar
- 4) Perlengkapan Belajar di kelas

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penulisan skripsi ini variabel Y-nya adalah nilai raport MID Semester II kelas X di SMA N 11 Semarang tahun ajaran 2015-2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh penelitian yang valid dan releabel, maka harus menggunakan metode, teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya dalam pengolahan data sesuai objek yang di bahas. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan Metode atau teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Digunakan metode ini guna memperoleh data yang kaitannya dengan letak geografis sekolah, melihat secara langsung sarana dan

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 136.

prasarana yang ada dan pelaksanaan pengajaran pendidikan agama Islam di SMA N 11 Semarang.

2. Interview

Teknik *Interview* merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan.⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, siswa, karyawan, dan gambaran umum sekolah. Sedang yang penulis interview adalah kepada sekolah, kepala tata usaha, siswa dan guru pengampu pelajaran Pendidikan Agama islam di SMA N 11 Semarang.

3. Kuesioner

Teknik ini biasa disebut angket yaitu suatu teknik atau metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan-pertanyaan.¹⁰ Bentuk angket yang digunakan disini adalah angket langsung, guna memperoleh data tentang pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar siswa kelas X di SMA N 11 Semarang.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, notulen,

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 193.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 158.

agenda, dan sebagainya.¹¹ Dengan metode ini dapat di temukan data mengenai daftar siswa, sarana dan prasana, struktur organisasi, dan data hasil belajar atau prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 11 Semarang.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

Sebelum memberikan angket kepada responden untuk memperoleh data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen angket yang berjumlah 42 soal dengan responden uji coba siswa kelas X MIPA 1 yang berjumlah 30 siswa.

Lihat Lampiran 2 dan 3

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*.¹²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi Pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X : skor masing-masing item soal

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 274.

¹² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 30-31.

Y : skor total

N : banyaknya responden

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrumen angket untuk memperoleh data dari responden.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r *productmoment* dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

Dari uji validitas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai r_{tabel} dengan $N = 30$ orang sebesar 0,361), maka dapat disimpulkan instrumen kelengkapan sarana dan prasarana belajar adalah valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid digunakan untuk penelitian untuk diuji hipotesis.

Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel (X))

No	Kriteria	Nomor <i>item</i> soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	Variabel X (1, 4, 5, 7,	32	76%

No	Kriteria	Nomor <i>item</i> soal	Jumlah	Prosentase
		8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42)		
2	Tidak Valid	Variabel X (2, 3, 6, 9, 19, 22, 23, 25, 32, 37)	10	24%
	Total		42	100%

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada 32 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid, dari total 42 soal. Selanjutnya *item* soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar (variabel X) ada 32 *item* soal

Lihat lampiran 4

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari

instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan yaitu rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:¹³

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

$$\text{dimana rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

r_{ii} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah varians kuadrat tiap butir pertanyaan

σ_i^2 : varians kuadrat total

N : banyaknya responden

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁴ Hal ini berarti instrumen yang reliabel cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena data yang dihasilkan konsisten.

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), hlm. 165-166

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 173.

Nilai koefisien reliabilitas (r_{ii}) yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Jika $r_{ii} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal yang diuji cobakan reliabel.

Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan terhadap 30 responden memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrumen pemanfaatan sarana dan prasarana belajar diperoleh $r_{ii} = \mathbf{0,9049}$. $r_{\text{tabel}} 5\% : 0,361$ dan $r_{\text{tabel}} 1\% : 0,463$. Karena $r_{ii} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $\mathbf{0,9049} > 0,463 > 0,361$ artinya butir soal uji coba instrumen variabel pemanfaatan sarana dan prasarana belajar memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**. *Lihat lampiran 4*

2. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

a. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dalam bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan kriteria. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial.¹⁵ Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal positif diberi skor sebagai berikut:¹⁶

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

Dan untuk angka setiap item soal negatif diberi skor sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 4

b. Mencari Mean dan Standar Deviasi.

Cara mencari mean dari variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$1) X, \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$2) Y, \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 134.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 242.

¹⁷ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 99

Sedangkan cara Mencari Standar Deviasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean variabel X

\bar{Y} = Mean variabel Y

S = Standar Deviasi Populasi

c. Kategorisasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket kemudian mencari:

- 1)Skor tertinggi angket riil
- 2)Skor maksimal angket teoritis
- 3)Skor terendah angket riil
- 4)Skor minimal angket teoritis
- 5)Rentang/ *range* (skor tertinggi- skor terendah)¹⁹

$$R = H - L$$

- 6)Banyak kelas interval (k) = kategori *option* jawaban

$$= 4 \text{ kelas}$$

- 7)Menentukan kelas interval

$$I = R/K$$

¹⁸ Singgih Santoso, Statistik Deskriptif, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 205

¹⁹Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan SPSS dan MS Office Excel)*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2012), hlm. 21.

Keterangan:

R = Jarak pengukuran (*Range*)

K = Jumlah kelas interval

L = Nilai terendah teoritis

H = Nilai tertinggi teoritis

I = Interval kelas

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, Lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Lillifors.

Uji Lillifors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Langkah-lagkah pengujian normalitas data dengan uji Lillifors adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Tentukan nilai z : $Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$
- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$.

- 4) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n .
- 5) Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel Lillifors. Gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar.
- 6) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.²⁰

b. Uji Linearitas

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Langkah uji linearitas regresi adalah:²¹

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan data variabel y .
2. jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

²⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), hlm. 174-175

²¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 89-91

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - k}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan

rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95%

atau $\alpha = 5\%$ dengan rumus: $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$.

4. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel X yaitu Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar dan variabel Y yaitu Prestasi belajar PAI dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Oleh sebab itu, sebelum menggunakan teknik analisis regresi sederhana, terlebih dahulu penulis mencari korelasi antara variabel X dengan Variabel Y. Selanjutnya setelah diperoleh nilai korelasi antara variabel X dengan Variabel Y, maka penulis menggunakan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mencari korelasi antara variabel X dengan Variabel Y maka menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu:²²

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = *Product* dari X dan Y

N = Jumlah responden

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka, nilai r_{xy} dikonsultasikan pada tabel berikut:²³

Tabel 3.2

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien
Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

²² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 228.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 257.

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan²⁴

b. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, tujuannya adalah mencari ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, maka digunakan analisis regresi sederhana. Model regresi sederhana adalah $\hat{y} = a + bx$, dimana \hat{y} adalah variabel tak bebas (terikat), x adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel. Rumus yang digunakan untuk mencari a dan b adalah:²⁵

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

²⁴ Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 81.

²⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 188.

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Uji F

Pengujian koefisien regresi dapat dilakukan dengan memerhatikan langkah-langkah pengujian hipotesis berikut:²⁶

1) Menentukan rumusan hipotesis Ho dan Ha

Ho : $\rho = 0$: tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Ha : $\rho \neq 0$: ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

2) Memilih uji statistik, memilih uji F karena hendak menentukan pengaruh berbagai *independentvariabel* secara bersama-sama terhadap *dependentvariabel* dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

3) Menentukan tingkat signifikan baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai F_{tabel} pada derajat bebas $db_{reg\ b/a} = 1$ dan $db_{res} = n - 2$. Dengan kriteria uji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak.

4) Membuat kesimpulan

Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka dibuat tabel ANAVA (Analisis Varian) regresi linier sederhana sebagai berikut:²⁷

Tabel 3.3

²⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 194-195.

²⁷ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 19.

Tabel ANAVA (Analisis Varian)

Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	ΣY^2	ΣY^2		
Regresi (a)	1	JK _(a)	RJK _(a)	$\frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}}$	
Regresi (b/a)	1	JK _(b/a)	RJK _(b/a) = S^2_{reg}		
Sisa	N - 2	JK _{res}	RJK _{res} = S^2_{res}		
Tuna Cocok	K - 2	JK _{TC}	RJK _{TC} = S^2_{TC}	$\frac{S^2_{\text{TC}}}{S^2_{\text{E}}}$	
Error	N - k	JK _E	RJK _E = S^2_{E}		

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum Penelitian

Pada deskripsi data umum penelitian ini akan diuraikan mengenai gambaran umum mengenai SMA N 11 Semarang dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang.

1. Profil SMA N 11 Semarang

Pada profil SMA N 11 Semarang ini akan diuraikan mengenai latar belakang berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa dan juga sarana dan prasarana SMA N 11 Semarang.

a. Sejarah berdirinya SMA N 11 Semarang

Berdasarkan Surat Keputusan No. 0605/0/1985 tanggal 22 Nopember 1985 tentang Unit Gedung Baru (UGB), dibuka SMA Negeri 11 Semarang pada Tahun Pelajaran 1985/1986. Sambil menunggu penyelesaian pembangunan gedung, SMA Negeri 11 Semarang untuk sementara menggunakan gedung SMP Negeri 8 Semarang sebagai tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung siang hari. Sebagai pengampu adalah Bapak Widayat Soekanto yang sementara itu masih menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 11 Semarang.

Pada tahun pertama SMA Negeri 11 Semarang menerima sejumlah 144 siswa yang terdiri dari 3 rombongan belajar yaitu IA, IB,

dan IC. Untuk pengajar sebagian besar dari SMA Negeri 1 Semarang, baik Guru Tetap (GT) dan Guru Tidak Tetap (GTT). Pada bulan Agustus 1986, Kepemimpinan SMA Negeri 11 Semarang diserahkan dari Drs. Soekanto kepada Dra. Endang Soelastri yang sebelumnya menjabat sebagai SMA Negeri 13 Semarang.

Dengan telah selesainya pembangunan gedung SMA Negeri 11 yang terletak di jalan Lamper Tengah tepat pada hari Selasa, 10 Maret 1987 semua kegiatan SMA Negeri 11 Semarang menempati gedung baru. Peristiwa kepindahan/boyongan inilah yang dijadikan sebagai peringatan “MOMENTUM SEJARAH LAHIRNYA SMA NEGERI 11 SEMARANG”. Walaupun belum memiliki fasilitas yang memadai antara lain : belum ada jalan masuk, listrik belum menyala, saat turun hujan, jalan/lingkungan jadi becek, dan tanah di lingkungan sekitar masih menyerupai rawa-rawa.

Tetapi hal-hal di atas tidak menjadi penghalang, mengajak Bapak/Ibu Guru dan siswa-siswi untuk bisa menerima kondisi tersebut serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar, meskipun harus berlangsung pagi dan siang hari.

Berkat beliau yang mendapat julukan ‘SRIKANDI SMA NEGERI 11’ sekolah semakin hari semakin menampakkan diri dan semakin dewasa serta pandai. Hal ini ditandai dengan keberhasilan mencanangkan 4 K (Keindahan, Kebersihan, Keasrian, Kerindangan) sehingga sangat mendukung sebutan Semarang sebagai Kota

ATLAS. Karena prestasi yang semakin baik, tanggal 1 Oktober 1992 beliau dipercaya untuk menjadi kepala SMA N 1 Semarang.

Sebagai pengganti beliau, diterbitkan SK Kepala Sekolah baru yang berasal dari guru SMA Negeri 5 Semarang yaitu Drs. A. Goenawan Soediyanto. Prestasi maupun program-program yang dicanangkan oleh pendahulunya dilanjutkan dengan dedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab. Hal ini tampak jelas pada perjalanan prestasi SMA Negeri 11 Semarang dalam event-event berbagai lomba dan peringkat sekolah yang sangat kompetitif.

Perjalanan karir memang tidak dapat diduga. Pada bulan Maret 1998, Drs. Goenawan Soediyanto ditunjuk oleh Depdiknas Provinsi Jateng untuk menangani dan memimpin alias menjadi Kepala SMA Negeri

2

Semarang. Bersamaan dengan itu, tanggung jawab kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Hudiyono yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 13 Semarang. Di bawah kepemimpinan beliau, dimunculkan satu fenomena baru yang belum pernah diterapkan di SMA Negeri 11 Semarang, yaitu pemilihan Wakil Kepala Sekolah yang dilakukan secara langsung dari arus bawah.

Belum begitu lama memimpin, beliau jatuh sakit hingga meninggal pada tanggal 20 Februari 2000. Untuk menghindari kevakuman/kekosongan kepemimpinan, maka Kandep Dikbud Kota Semarang mengeluarkan nota tugas Drs. H. Sudibyo Atmo Prawiro

yang masih menjabat Kepala SMA Negeri 2 Semarang sebagai Pejabat YMT di SMA Negeri 11 Semarang.

Pada tanggal 23 September 2000, Kepala SMA Negeri 11 Semarang diserahkan dari Pejabat Sementara (YMT) Drs. H. Sudibyo Atmo Prawiro kepada Drs. T. Budhi Prayitno yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 5 Semarang. Banyak kiprah dan keberhasilan dalam kepemimpinan beliau.

Kepemimpinan dialihkan kepada Kepala Sekolah yang baru sehubungan dengan telah memasuki masa pension. Sementara menunggu kepala sekolah yang definitive ditunjuk Bapak Drs. Sentot Widodo yang masih menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 15 Semarang sebagai Pejabat YMT. Kurang dari 2 bulan, tampuk kepemimpinan diserahkan kepada Drs. Soedjono selaku Kepala Sekolah definitif yang sebelumnya sebagai Kepala SMA Negeri 16 Semarang. Seperti pendahulunya, kesuksesan sebagai seorang pemimpin semakin terlihat, baik dalam peningkatan akademis maupun pembangunan fisik.

Sebagai pemimpin yang memiliki antusias dan penuh inovasi beliau mendapat kepercayaan dari Walikota Semarang untuk melanjutkan kepemimpinan di SMA Negeri 3 Semarang. Tanggal 15 Nopember 2005 kepemimpinan diserahkan dari Drs. Soedjono kepada Kepala Sekolah yang baru Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd. yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 9 Semarang. Selama tujuh tahun

kepemimpinan Beliau, prestasi SMAN 11 Semarang semakin mencuat, ditandai dengan predikat SMAN 11 Semarang sebagai Sekolah Adiwiyata (Tk. Kota dan Tk. Propinsi), serta kemenangan tim LIPIO di ajang sepak bola pelajar (Liga Pendidikan Indonesia) hingga maju ke tingkat Nasional. Kepemimpinan Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd. berakhir pada 31 Agustus 2013 karena memasuki batas usia pensiun.

Selanjutnya kepemimpinan SMAN 11 Semarang dilanjutkan oleh Drs. Hari Waluyo, MM sebagai Pelaksana Tugas (Plt) karena Beliau juga masih memimpin di SMA Negeri 2 Semarang. Masa kepemimpinan beliau berakhir sampai dengan 31 Januari 2014 karena memasuki tugas baru sebagai Kabid PTK Dinas Pendidikan Kota Semarang. Selanjutnya kepemimpinan di SMA N 11 Semarang dipimpin oleh Drs. Wagino Sunarto yang dimulai pada tanggal 29 Januari 2014 sampai sekarang.

Sampai saat ini berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah baik dari fisik, akademik, maupun pelayanan. Pengembangan fisik diupayakan melalui renovasi beberapa gedung agar lebih representatif. Serta penambahan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 11 Semarang.¹

b. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 11 Semarang

1) Visi SMA Negeri 11 Semarang

¹ Arsip SMA N 11 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016

“Terwujudnya sekolah yang religius, cerdas, terampil dan berwawasan lingkungan.”

2) Misi SMA Negeri 11 Semarang

- a. Meningkatkan iman, taqwa dan akhlak mulia.
- b. Meningkatkan budaya berprestasi dan mutu lulusan.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- d. Mengembangkan sekolah Adiwiyata.

3) Tujuan SMA Negeri 11 Semarang

- a. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
- b. Memiliki jiwa toleransi inter umat beragama, antar umat beragama, dan pemerintah.
- c. Menghayati dan mengamalkan sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter bangsa.
- d. Mengembangkan pengetahuan peserta didik untuk meningkatkan mutu lulusan dan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- e. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), serta layanan bimbingan dan konseling.
- f. Meraih kejuaraan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler ditingkat kota, provinsi dan nasional.
- g. Melestarikan budaya nasional dan daerah.

- h. Meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.
 - i. Mengembangkan sekolah menjadi tempat pembelajaran, penyadaran, penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan pencemaran.²
- c. Keadaan Guru dan Karyawan SMA N 11 Semarang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

SMA N 11 Semarang mempunyai 82 guru dan 17 pegawai/karyawan. Klasifikasinya sebagai berikut; guru tetap sebanyak 68 orang dan guru tidak tetap sebanyak 14 orang. Serta 5 pegawai tetap dan 14 pegawai tidak tetap. Semua guru lulusan S1, dan ada 12 guru yang sudah lulus S2. Sedangkan untuk karyawan ada 2 yang sudah lulus S1 dan hanya ada 1 yang sudah lulus S2, dan untuk yang lainnya lulusan SD, SMP, dan SMA.

Jumlah guru dengan kualifikasi yang semuanya minimal S1 tersebut, dirasa sudah memenuhi kualifikasi pendidik sebagaimana tertera dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 9 bahwa “Kualifikasi akademik guru diperoleh melalui

² Arsip SMA N 11 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016

³ UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1

pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma 4”.⁴ Jumlah guru sebanyak 82 orang dirasa ideal karena sudah sesuai dengan rasio siswa yang sebanyak 1341 siswa dengan perbandingan 1 guru : 16 siswa.⁵

d. Keadaan Peserta didik SMA N 11 Semarang

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁶

Siswa SMA N 11 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 1341 siswa dengan rincian masing-masing tingkat kelasnya yaitu kelas X berjumlah 455 siswa, kelas XI berjumlah 450 siswa, dan kelas XII berjumlah 432 siswa. Dengan tiap tingkatan terdiri dari jurusan MIPA dan IPS. Jumlah siswa perkelasnya sudah ideal, tidak terlalu sedikit, dan tidak terlalu banyak yaitu sekitar 36 siswa perkelasnya.⁷

e. Keadaan Umum Sarana dan Prasarana SMA N 11 Semarang

Sesuai dengan PP. No.19 tentang standar Nasional pendidikan, bahwa sarana prasarana juga termasuk dalam salah satu standar nasional pendidikan yaitu standar sarana dan prasarana.

⁴ UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 9

⁵ Wawancara dengan, Bp. Kusno, S. Pd, M. Si, Wakasek Kurikulum pada hari Selasa, 17 Mei 2016, pukul 13.05 WIB

⁶ UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 4

⁷ Arsip SMA N 11 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016

Sarana dan prasarana di SMA N 11 Semarang cukup memadai dan sesuai dengan rasio jumlah siswa sehingga dapat mendukung proses pembelajaran siswa. Sistem pembelajaran di SMA 11 Semarang yang telah berbasis TIK setiap kelas telah dilengkapi dengan seperangkat LCD proyektor. Laboratorium komputer SMA N 11 Semarang terdiri dari dua ruang yang masing-masing berisi 42 unit komputer.

Selain itu laboratorium IPA SMA 11 Semarang terdiri dari lab. Fisika, Kimia dan Biologi, masing-masing terdiri dari dua lokal, satu lokal digunakan kegiatan PBM sekaligus praktikum untuk siswa kelas X dan yang satu ruang khusus untuk praktikum kelas XI dan XII. Sarana olah raga terdiri dari lapangan bola basket, voli, dan lapangan sepak bola.⁸

Melihat dari data Kartu Inventaris Ruangan (KIR) SMA N 11 Semarang sarana dan prasarana belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 11 Semarang dapat dikatakan sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sarana dan prasarana belajar yang terawat dan masih dimanfaatkan dengan baik. Diantara sarana dan prasarana belajar Pendidikan Agama Islam tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Masjid

Dari data KIR menunjukkan bahwa Masjid di SMA N 11

Semarang mempunyai perlengkapan yang cukup memadai,

⁸ Wawancara dengan, Ibu. Padmi Susilawati, S.Pd, M.Si, Wakasek Bid. Sarpra, Pemeriksa Barang, pada hari Rabu, 18 Mei 2016, pukul 10.15 WIB

dimana di dalam masjid tersebut tersedia karpet sajadah 20, almari kayu 2, kipas angin 5, loundspeker 1, kaca cermin1, tempat mimbar 1, alat kersihan2, jet pam1.⁹

Sedangkan hasil dari observasi penulis di masjid SMA N 11 Semarang menunjukkan bahwa terdapat 45 al-Qur'an dan beberapasarung dan mukena.

Masjid di SMA N 11 Semarang tersebut menurut hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digunakan juga dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Misalnya, ketika mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dhuha, mempraktekkan wudhu, dan untuk melaksanakan sholat jum'at.¹⁰

2) Perpustakaan

Dari data KIR sekolahan menunjukkan bahwa perpustakaan yang ada di SMA N 11 Semarang memiliki meja petugas 1, meja biasa 27, meja baca 5, kursi petugas 3, kursi siswa 51, rak kayu 8, almari kayu 7, almari katalog 1, loker 2, kipas angin 2, buku 21471, CPU komputer 4, tempat koran 1, TV 1, DVD 1, white board 2, mading 2, loundspeker 1. Melihat dari

⁹ Arsip KIR SMA N 11 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016

¹⁰ Wawancara dengan, Ibu. Drs. Khoiriyyah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada hari Rabu, 18 Mei 2016, pukul 15.00 WIB

data KIR yang ada sebenarnya perpustakaan yang dimiliki SMA N 11 Semarang sudah cukup memadai.¹¹

Namun dari hasil wawancara penulis dengan salah satu siswa kelas X MIPA 1 yang bernama Agung Setyo Pambudi, mengatakan bahwa untuk buku di Perpustakaan yang bertema agama masih kurang.¹²

3) Ruang Kelas

SMA N 11 Semarang mempunyai 36 RomBel (Rombongan Belajar) berjumlah 36. Dan ke 36 RomBel tersebut mempunyai ruang kelas masing-masing. Jadi jumlah ruang kelas yang ada di SMA N 11 Semarang berjumlah 36 ruang.

Rata-rata kelas tersebut berisikan perlengkapan yang hampir sama, yaitu : meja guru 1, meja siswa 19, kursi siswa 36, kipas angin 1, loundspeker 1, papan nama kelas 1, papan pengumuman 1, papan absen 1, LCD 1, gambar presiden 1, gambar wapres 1, gambar garuda 1, pengharum ruangan 2, papan data 1.¹³ Jadi dapat dikatakan bahwa ruang kelas di SMA N 11 Semarang sudah sangat memadai.

Adapun Identitas sekolah, data guru dan karyawan, data peserta didik, sarana dan prasarana , serta susunan organisasi sekolah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 5*.

¹¹ Arsip KIR SMA N 11 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016

¹² Wawancara dengan, Agung Setyo Pambudi, Siswa Kelas X MIPA 1, pada hari Jum'at, 20 Mei 2016, pukul 09.00 WIB

¹³ Arsip KIR SMA N 11 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016

B. Analisis Data

Pada analisis data ini akan dideskripsikan mengenai analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji pendahuluan, uji persyaratan analisis data, serta analisis uji hipotesis penelitian pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang.

1. Analisis Data Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar PAI terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang

Data yang digunakan untuk uji hipotesis diperoleh dari angket penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, yaitu 32 soal dan diberikan kepada 114 responden sebagai sampel berdasarkan penghitungan dengan teknik *sampling* pada bab 3.

a. Analisis Pendahuluan

Setelah data mentah terkumpul maka perlu dideskripsikan sehingga akan memudahkan pemahaman para pembaca. Adapun pendiskripsian data dalam penelitian ini adalah dengan tabel biasa dan tabel distribusi frekuensi.

1) Data Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar PAI

Data tentang pemanfaatan sarana dan prasarana belajar PAI diperoleh melalui angket yang berjumlah 32 item pernyataan yang diberikan kepada 114 responden. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban. Untuk pernyataan positif yaitu dengan skor 1, 2, 3, 4

dan untuk pernyataan negatif dengan skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan yang tidak dijawab diberiskor 0 baik positif maupun negatif.

Untuk mengetahui data tentang pemanfaatan sarana dan prasarana belajar PAI dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Variabel X (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar PAI)

No	Res	Nilai	No	Res	Nilai	No	Res	Nilai
1	R_1	89	41	R_41	85	81	R_81	115
2	R_2	92	42	R_42	108	82	R_82	106
3	R_3	105	43	R_43	100	83	R_83	97
4	R_4	96	44	R_44	106	84	R_84	92
5	R_5	80	45	R_45	109	85	R_85	79
6	R_6	87	46	R_46	111	86	R_86	84
7	R_7	94	47	R_47	92	87	R_87	90
8	R_8	97	48	R_48	79	88	R_88	77
9	R_9	90	49	R_49	95	89	R_89	120
10	R_10	101	50	R_50	89	90	R_90	98
11	R_11	110	51	R_51	88	91	R_91	83
12	R_12	107	52	R_52	90	92	R_92	100
13	R_13	104	53	R_53	99	93	R_93	86
14	R_14	86	54	R_54	80	94	R_94	89

15	R_15	113	55	R_55	82	95	R_95	85
16	R_16	112	56	R_56	92	96	R_96	97
17	R_17	103	57	R_57	81	97	R_97	80
18	R_18	111	58	R_58	78	98	R_98	85
19	R_19	106	59	R_59	99	99	R_99	77
20	R_20	88	60	R_60	85	100	R_100	78
21	R_21	108	61	R_61	80	101	R_101	83
22	R_22	94	62	R_62	81	102	R_102	75
23	R_23	113	63	R_63	119	103	R_103	115
24	R_24	105	64	R_64	81	104	R_104	93
25	R_25	75	65	R_65	103	105	R_105	76
26	R_26	101	66	R_66	79	106	R_106	84
27	R_27	102	67	R_67	95	107	R_107	99
28	R_28	107	68	R_68	98	108	R_108	83
29	R_29	88	69	R_69	96	109	R_109	92
30	R_30	116	70	R_70	120	110	R_110	100
31	R_31	104	71	R_71	78	111	R_111	76
32	R_32	78	72	R_72	111	112	R_112	95
33	R_33	89	73	R_73	116	113	R_113	113
34	R_34	112	74	R_74	110	114	R_114	81
35	R_35	115	75	R_75	82	Σ	10793	
36	R_36	76	76	R_76	119			

37	R_37	102	77	R_77	92
38	R_38	87	78	R_78	91
39	R_39	109	79	R_79	90
40	R_40	77	80	R_80	92

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel X.

a) Menentukan Mean dan Standar Deviasi variabel X

Sebelum menentukan kualitas variabel X terlebih dahulu harus diketahui nilai rata-rata dan standar deviasinya.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{10793}{114} = 94,68$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1039909 - \frac{(10793)^2}{114}}{114-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1039909 - \frac{116488849}{114}}{113}} \\
 &= \sqrt{\frac{1039909 - 1021832,01}{113}} \\
 &= \sqrt{\frac{18076,99}{113}} \\
 &= \sqrt{159,97} = 12,65
 \end{aligned}$$

a) Kategorisasi

Berdasarkan angket pemanfaatan sarana dan prasarana belajar yang berjumlah 32 item dapat diketahui sebagai berikut:

(1) Skor tertinggi angket empiris : 120

(2) Skor maksimal angket teoritis : $32 \times 4 = 128$

(3) Skor terendah angket empiris : 75

(4) Skor minimal angket teoritis : $32 \times 1 = 32$

(5) Rentang/ *range* (skor tertinggi - skor terendah)

$$R = H - L = 128 - 32 = 96$$

(6) Banyak kelas interval (*k*) = kategori *option* jawaban = 4 kelas

(7) Menentukan kelas interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{96}{4} = 24$$

Sehingga klasifikasi kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

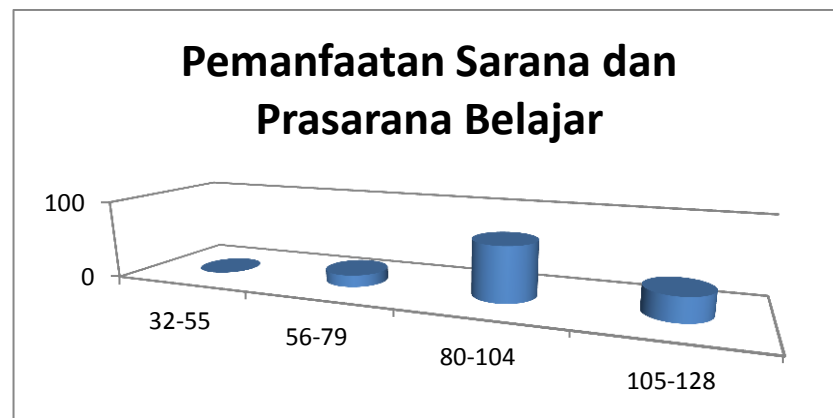
Klasifikasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar

N o	Interval	Frekuensi	Persentase	Kualitas
1	32-55	0	0%	D (Kurang)
2	56-79	15	13%	C (Cukup)
3	80-104	69	61%	B (Baik)
4	105-128	30	26%	A (Amat Baik)

Jumlah	114	100%	
--------	-----	------	--

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana belajar tidak ada yang masuk dalam kategori kurang, terdapat 13% sarana dan prasarana belajar yang dimanfaatkan secara cukup, terdapat 61% sarana dan prasarana belajar yang dimanfaatkan secara baik, dan terdapat 26% sarana dan prasarana belajar yang dimanfaatkan secara amat baik. Jadi, sebagian besar sarana dan prasarana belajar yang dimanfaatkan secara **Baik**.

Berdasarkan klasifikasi kategori data variabel X divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1

**Histogram Frekuensi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
Belajar Pendidikan Agama Islam**

2) Data Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang

Data tentang prestasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 11 Semarang diperoleh melalui nilai MID Semester II tahun ajaran 2015-2016.

Untuk mengetahui data tentang prestasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 11 Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Nilai MID Semester II Kelas X (Variabel Y (Prestasi Belajar PAI))

No	Res	Nilai	No	Res	Nilai	No	Res	Nilai
1	R_1	80	41	R_41	83	81	R_81	80
2	R_2	81	42	R_42	94	82	R_82	89
3	R_3	83	43	R_43	86	83	R_83	85
4	R_4	80	44	R_44	80	84	R_84	82
5	R_5	77	45	R_45	90	85	R_85	80
6	R_6	76	46	R_46	90	86	R_86	78
7	R_7	79	47	R_47	90	87	R_87	80
8	R_8	85	48	R_48	77	88	R_88	76
9	R_9	85	49	R_49	90	89	R_89	92
10	R_10	80	50	R_50	79	90	R_90	82
11	R_11	90	51	R_51	77	91	R_91	90
12	R_12	83	52	R_52	82	92	R_92	80

13	R_13	86	53	R_53	86	93	R_93	76
14	R_14	79	54	R_54	77	94	R_94	91
15	R_15	91	55	R_55	77	95	R_95	79
16	R_16	91	56	R_56	82	96	R_96	76
17	R_17	88	57	R_57	77	97	R_97	80
18	R_18	89	58	R_58	77	98	R_98	90
19	R_19	89	59	R_59	86	99	R_99	76
20	R_20	80	60	R_60	79	100	R_100	76
21	R_21	90	61	R_61	77	101	R_101	88
22	R_22	76	62	R_62	77	102	R_102	75
23	R_23	86	63	R_63	90	103	R_103	92
24	R_24	89	64	R_64	90	104	R_104	83
25	R_25	85	65	R_65	92	105	R_105	76
26	R_26	76	66	R_66	77	106	R_106	76
27	R_27	87	67	R_67	84	107	R_107	80
28	R_28	84	68	R_68	77	108	R_108	90
29	R_29	80	69	R_69	85	109	R_109	80
30	R_30	86	70	R_70	94	110	R_110	80
31	R_31	93	71	R_71	80	111	R_111	76
32	R_32	76	72	R_72	90	112	R_112	84
33	R_33	77	73	R_73	93	113	R_113	91
34	R_34	91	74	R_74	94	114	R_114	78

35	R_35	90	75	R_75	90	Σ	9525
36	R_36	87	76	R_76	94		
37	R_37	87	77	R_77	81		
38	R_38	87	78	R_78	81		
39	R_39	84	79	R_79	80		
40	R_40	88	80	R_80	82		

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel Y.

a) Menentukan Mean dan Standar Deviasi Variabel Y

Sebelum menentukan kualitas variabel Y terlebih dahulu harus diketahui nilai rata-rata dan standar deviasinya.

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{9525}{114} = 83,55$$

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{799473 - \frac{(9525)^2}{114}}{114-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{799473 - \frac{90725625}{114}}{113}}$$

$$= \sqrt{\frac{799473 - 795838,816}{113}}$$

$$= \sqrt{\frac{3634,184}{113}}$$

$$= \sqrt{32,16}$$

$$=5,67$$

Setelah diketahui rata-rata dan standar deviasinya, kemudian digunakan untuk menentukan kualitas variable.

b) Kategorisasi

Berdasarkan nilai MID Semester II mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA N 11 Semarang dapat diketahui sebagaimana di atas, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X adalah 77. Sehingga klasifikasi kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Klasifikasi Kategori Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

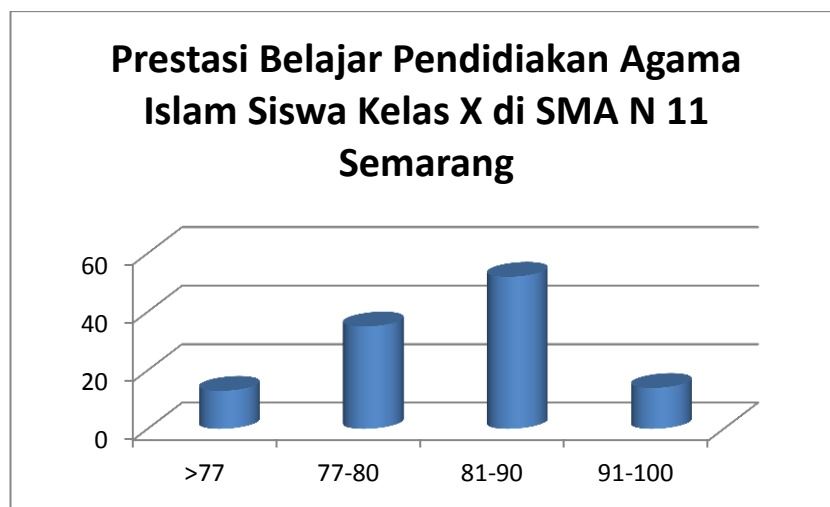
Kelas X di SMA N 11 Semarang

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kualitas
1	>77	13	11%	D (Kurang)
2	77-80	35	31%	C (Cukup)
3	81-90	52	46%	B (Baik)
4	91-100	14	12%	A (Amat Baik)
Jumlah		114	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 13 siswa yang prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya kurang, ada 35 siswa yang prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya cukup, ada

52 siswa yang prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya baik, dan ada 14 siswa yang prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya amat baik. Jadi, sebagian besar siswa SMA N 11 Semarang kelas X prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya **Baik**.

Berdasarkan klasifikasi kategori data variabel Y divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2

Histogram Frekuensi Prestasi Belajar PAI

b. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana karena satu variabel independennya. Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linier adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen adalah linier. Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas *Liliefors*. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data pemanfaatan sarana dan prasarana belajar PAI (X). Sedangkan untuk variabel (Y) tidak dilakukan pengujian normalitas karena data (Y) atau prestasi belajar PAI Kelas X didapat dari nilai raport MID semester II. Sedangkan nilai raport merupakan data yang bersifat resmi, tidak asli, standar, serta sudah diseragamkan, sehingga tidak perlu diuji normalitasnya.¹⁴

a) Uji Normalitas Data Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar PAI (X)

Dari hasil uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} = 0,074646$. Sedangkan L_{tabel} untuk $n > 30$, dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{114}} = \frac{0,886}{10,678} = 0,08298$.¹⁵ Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,074646 < 0,08298$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lihat Lampiran 8

¹⁴Achmad Sofyan, *Skripsi tentang Pengaruh Sikap Orang Tua dalam Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 di SMK Al-hidayah Jakarta Selatan*, Jakarta: STKIP Purnama, 2008, hlm. 31.

¹⁵Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 1989, hlm. 467.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih variabel *independent* yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel *dependent*. Dalam uji linieritas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel dependen harus normal. Hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linear.

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha, db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = 43 - 2 = 41$ dan $db\ E = 114 - 43 = 71$ $F_{(0,05,41,71)} = 1,57$. Dari hasil uji linearitas diketahui bahwa $F_{hitung} = 1,27$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,27 < 1,57$ maka H_0 diterima sehingga data berpola **linear**.

Lihat Lampiran 9

c. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis ada beberapa langkah yang harus dilalui, yaitu :

1) Mencari Korelasi Kedua Variabel

Korelasi antara kedua variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,635$ berarti signifikan, karena $r_{xy}(0,635) > r_{tabel}(0,1824)(0,2383)$ pada taraf signifikan 5% dan 1%.

Lihat Lampiran 10

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan. Dengan rumus:¹⁶

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,635 \sqrt{\frac{114-2}{1-(0,635)^2}} \\
 &= 0,635 \sqrt{\frac{112}{1-0,403}} \\
 &= 0,635 \sqrt{\frac{112}{0,597}} \\
 &= 0,635 \sqrt{187,605} \\
 &= 0,635 \times 13,697 \\
 &= 8,6976
 \end{aligned}$$

Dari hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} pada uji dua pihak dan $dk = 114-2 = 112$ pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 257

2,364 dan 1,661. Maka dapat dikatakan signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,6976 > 2,364 > 1,661$.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. dengan indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,635$ jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang adalah **kuat**.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,635)^2 \times 100\% \\ &= 0,4036 \times 100\% \\ &= 40,4\% \end{aligned}$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 40,4 % sedangkan sisanya 59,6 % merupakan variabel lain yang belum diteliti penulis.

2) Analisis Regresi Sederhana

a) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{114.906933 - (10793)(9525)}{114.1039909 - (10793)^2}$$

$$= \frac{103390362 - 102803325}{118549626 - 116488849}$$

$$= \frac{587037}{2060777}$$

= 0,284861972 (di bulatkan menjadi 0,285)

dan,

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 83,5526315789479 - 0,284861972 \times 94,6754385964912$$

$$= 83,5526315789479 - 26,9694321352$$

$$= 56,5831994437 \text{ (di bulatkan menjadi 56,58)}$$

Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 56,58 + 0,285X$.

b) Uji F

Hipotesis:

Ha: $\rho \neq 0$: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel

X terhadap variabel Y

Ho: $\rho = 0$: tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan signifikan

antara variabel X terhadap variabel Y

Mencari nilai F dengan langkah sebagai berikut:

(1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg (a)}}$):

$$\frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg(a)} = \frac{(9525)^2}{114} = \frac{90725625}{114} = 795838,81578947$$

(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$):

$$\begin{aligned} JK_{reg(b/a)} &= b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right] \\ &= 0,284861972 \left[906933 - \frac{(10793)(9525)}{114} \right] \\ &= 0,284861972 [906933 - 901783,55263157] \\ &= 0,284861972 [5149,447368421] \\ &= 1466,8817320786 \end{aligned}$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\ &= 799473 - 1466,8817320786 - 795838,81578947 \\ &= 2167,3024784514 \end{aligned}$$

(4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$):

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 795838,81578947$$

(5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$):

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 1466,8817320786$$

(6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}):

$$\begin{aligned} RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n - 2} \\ &= \frac{2167,3024784514}{114 - 2} = \frac{2167,3024784514}{112} \end{aligned}$$

$$= 19,3509149862$$

(7) Rumus nilai F:

$$F = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{1466,8817320786}{19,3509149862}$$

$$= 75,8042569628 \text{ (menjadi 75,804)}$$

Kriteria:

Dengan kriteria uji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Untuk tingkat signifikan baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai F_{tabel} pada derajat bebas $db_{reg\ b/a} = 1$ dan $db_{res} = 114 - 2 = 112$.

a. Pada taraf signifikansi 5%, F_t adalah 3,94

b. Pada taraf signifikansi 1%, F_t adalah 6,90

Kesimpulan:

Berdasarkan uji analisis diatas, dapat diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan nilai $F_h > F_t (75,804 > 6,90 > 3,94)$. Dengan demikian, H_a dapat diterima. Berarti “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang”.

Langkah-langkah di atas dapat disederhanakan dalam tabel ANAVA berikut ini:

Tabel 4.5

Tabel ANAVA (Analisis Varian)

Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = \bar{Y} = 56,58 + 0,285X$$

Z	Dk	JK	RJK	F _{hitung} g	F _{tabel}	
					1%	5%
Total	11 4	799473	799473			
Regresi (a)	1	795838,81 6	795838,81 6	75,804	6,9 0	3,94
Regresi (b/a)	1	1466,8817	1466,8817			
Sisa	11 2	2167,3025	19,3509			
Tuna Cocok	41	915,004865	22,31719	1,27	1,8 9	1,57
Error	71	1252,2976	17,63799			

Keterangan:

F_{hitung} regresi : **75,804** > 6,90 > 3,94 sehingga berpengaruh signifikan

F_{hitung} linearitas data : **1,27** < 1,89 < 1,57 sehingga linear

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang, maka diperoleh data mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana belajar memiliki rata-rata (\bar{X}) = 94,68 dan standar deviasi (σ_x) = 12,65. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana belajar (X) termasuk ke dalam kategori baik, yaitu terletak di antara interval 80-104. Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam memiliki rata-rata (\bar{Y}) = 83,55 dan standar deviasi (σ_y) = 5,67. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang (Y) termasuk ke dalam kategori baik, yaitu terletak di antara interval 81-90.

Untuk mengetahui seberapa besar kecilnya sumbangan variabel X (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang), dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari penghitungan tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,635$ dengan dan $KP = 40,4\%$. Dari sini dapat diketahui bahwa variabel X (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar) memberikan sumbangan sebesar 40,4% terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang). Selanjutnya, berdasarkan data yang telah diperoleh $F_{hitung} = 75,804$ lebih besar dari

pada F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% yakni $F_{\text{tabel}(0,01; 1; 53)} = 6,90$ dan $F_{\text{tabel}(0,05; 1; 53)} = 3,94$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (75,804 > 6,90 > 3,94)$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Sarana dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa antara pemanfaatan sarana dan prasarana belajar merupakan variabel yang ikut menentukan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga semakin lengkap sarana dan prasarana belajar, maka semakin baik pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Sebaliknya semakin tidak lengkap sarana dan prasarana belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SMA N 11 Semarang.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

3. Data Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 114 responden dari jumlah total 455 siswa dari seluruh siswa kelas X di SMA N 11 Semarang

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di SMA N 11 Semarang. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur karena penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan sarana dan prasarana belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 11 Semarang termasuk dalam kategori **Baik**, yaitu berada pada interval 80-104 dengan nilai rata-rata 94,68 dan standar deviasi sebesar 12,65.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang termasuk dalam kategori **Baik**, yaitu berada pada interval 81-90 dengan nilai rata-rata 83,55 dan standar deviasi sebesar 5,67.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemanfaatan sarana dan prasarana belajar (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang (Y) sebesar 0,635 atau 40,4 %. Dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 56,58 + 0,285X$, dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 75,804$ lebih besar dari pada F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% yakni $F_{tabel(0,01; 1; 112)} = 6,90$ dan $F_{tabel(0,05; 1; 112)} = 3,94$, sehingga hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA N 11 Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SMA N 11 Semarang diharapkan dapat meningkatkan kuantitas maupun kualitas sarana dan prasarana belajar di SMA N 11 Semarang, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 11 Semarang diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi siswa SMA N 11 Semarang diharapkan mampu ikut merawat, menjaga, dan menggunakan sarana dan prasarana belajar dengan sebaik-baiknya. Sehingga sarana dan prasarana belajar yang ada dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar ataupun prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk memperluas

dan mengembangkan penelitiannya baik dari segi tempat penelitian, waktu penelitian, dan juga data penelitian, karena penulis dalam penelitian ini hanya terbatas di SMA N 11 Semarang, pada tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan 3 Juni 2016, dan juga hanya mengambil 114 sampel dari keseluruhan populasi yang berjumlah 455.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam khususnya. Amin.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta. 2009
- Agama Departemen. *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Tingkat Menengah dan Sekolah Luar Biasa*. Departemen Agama. 2003
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Refika Aditama. Bandung. 2009
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pers. Jakarta. 2008
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2009
- Arifin, H.M. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Bina Aksara. Jakasara. Cet. III. 1995
- Arifin, M. *Kapita Selecta Pendidikan*. Toha Putra. Semarang. 1991
- _____. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Rineka Cipta. Jakarata. 2002
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 2006
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya.:* Bumi Aksar. Jakarta. 2014
- _____. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Bumi aksara. Jakarta. 2009
- Baharuddin dan Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan Islam*. UIN-Maliki Press. Malang. 2010
- Basuki, Trio. *Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Terhadap Motifasi Belajar Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek*. Tarbiyah STAIN Tulung Agung. Tulung Agung. 2010
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia. Bogor. 2011
- D. Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Isla*. Al-Ma'arif. Bandung. 1989

- Danim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. 2008
- Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Gava Media. Yogyakarta. 2013
- Departemen Agama RI. *Pembakuan Sarana Pendidikan*. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. Jakarta. 2005
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran: Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. 2005
- Dianike, Elok. *Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*. : Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2013
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. Strategi Belajar Mengajar, dikutip oleh Indah Sofiah, Mahasiswa IKIP PGRI Semarang jurusan PGSD semester 5
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta. 2011
- Engku, Iskandar. *Sejarah Pendidikan Islam*. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2014M.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta. 1987
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung. 2010
- Hasbullah. *Otonomi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2006
- Hayati S, Noer. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Alumni. Bandung. 1987
- Indah, *Pengaruh Perlengkapan Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 2 Grobogan*. IAIN WALISONGO. Semarang. 2003
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta. 2011.
- Lestari, Ika. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Akademia Permata. Padang. 2013
- Mahfud, Rois. *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*. Erlangga. 2011
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung. 2012

- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Press. Jakarta. 2012
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*. CV Pustaka Setia. Bandung. 2009
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana. Jakarta. 2008
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Rajawali Pers. Jakarta. 2015
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosda Karya. Bandung . 2004
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2014
- Nafis, Muhammad Muntabihun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Teras. Yogyakarta. 2011
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media Group. Jakarta. 2010
- _____. *Kapita Selekta pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2013
- _____. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana. Jakarta. 2011
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran*. Teras. Yogyakarta. 2007
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta. 2014
- NS, Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. 2003
- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. DIVA Press. Jogjakarta. 2012
- Puwanto, Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2009
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga. Malang. 2007

- R. Partino dan M. Idrus. *Statistik Deskriptif*. Safiria Insania Press. Yogyakarta . 2009
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia. Jakarta. 2008
- Riduan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung. 2009
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana. Jakarta. 2010
- Riyanto. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*. Fokus Media. Bandung . 2012
- Saifullah, Ali. *Antara Filsafat dan Pendidikan*. Usaha Nasional. Surabaya
- Santoso, Singgih. *Statistik Deskriptif*. ANDI. Yogyakarta. 2003
- Sardiman, Arief S. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 1996
- Shihabuddin. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Gema Insani Press. Jakarta. 2002
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta. 1991
- Sofyan, Achmad. *Skripsi tentang Pengaruh Sikap Orang Tua dalam Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 di SMK Al-hidayah Jakarta Selatan*. STKIP Purnama. Jakarta. 2008
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung. 2010
- _____. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2014
- Sudjana. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung. 1989
- Sudjana. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Tarsito. Bandung. 2003
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2004
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung. 2012

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta. 2011
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 1995
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta. 2010
- _____. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta. 2009
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group Jakarta. 2014),
- Susetyo, Budi. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan SPSS dan MS Office Excel)*. PT RefikaAditama. Bandung. 2012
- Suwarno, Wiji. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Ghalia Indonesia. Bogor. 2010
- . *Perpustakaan dan buku*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta. 2011
- Syafaat, Aat, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2008
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Remaja Rosdakarya*. . Bandung. 2013
- Syukur, Fatah. *Teknologi Pendidikan*. RaSail Media Group. Semarang. 2008
- Taher, Thohroni. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2013
- The Liang Gie. *Cara Belajar yang Efisien*. Pusat Belajar Ilmu Berguna. Yogyakarta. 1994
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Amzah. Jakarta 2010
- Undang-undang R.I. nomor 20 Tahun 2003*. Citra Umbara. Bandung. 2014
- Yusuf, Ali Anwar. *Studi Agama Islam*. Pustaka setia. Bandung. 2003
- Zamroni. *Paradigma Pendidikan Masa Depa*. Bigraf. Jakarta. 2000
- Zuliawan, Anang. *Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Siswa Belajar di SD Muhammadiyah Progam Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. 2014

Lampiran 1

PEDOMAN PENYUSUNAN INSTRUMEN ANGKET UJI COBA
PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA BELAJAR

A. Indikator

No	Variable	Sub Variabel	Indikator
1	Masjid		Kondisi Masjid
			Pemanfaatan Masjid sebagai tempat ibadah
			Pemanfaatan Masjid sebagai tempat selain ibadah
			Pemanfaatan Masjid sebagai tempat pembelajaran PAI
2	Perpustakaan		Kondisi perpustakaan
			Pemanfaatan Perpus sebagai tempat meminjam dan membaca buku
			Pemanfaatan Perpus sebagai tempat selain meminjam dan membaca buku
			Pemanfaatan perpus untuk tempat mencari informasi
			Pemanfaatan Masjid sebagai tempat pembelajaran PAI

3	Perlengkapan Kelas	Papan Tulis	Kondisi Papan tulis
			Pemanfaatan papan tulis dalam pembelajaran PAI
		Meja Kursi	Kondisi Meja Kursi
			Pemanfaatan Meja Kursi sebagai tempat belajar PAI
		Proyektor	Kondisi Proyektor
			Pemanfaatan proyektor dalam pembelajaran PAI
4	Bahan Ajar	Buku Pelajaran	Kondisi Buku Pelajaran
			Pemanfaatan buku pelajaran dalam pembelajaran PAI
		Modul	Pemanfaatan modul dalam pembelajaran PAI
			Pemanfaatan Modul untuk mrngerjakan tugas PAI
		LKS	Pemanfaatan LKS dalam pembelajaran PAI
			Pemanfaatan Modul untuk mrngerjakan tugas PAI
		Al-Qur'an	Pemanfaatan Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI
			Pemanfaatan Al-Qur'an untuk

			mrngerjakan tugas PAI
--	--	--	-----------------------

B. Kisi-kisi Instrumen

No	Variable	Sub Variabl e	Indikator	Butir Perny ataan	Ju mla h
1	Masjid		Kondisi Masjid	1,2,3	3
			Pemanfaatan Masjid sebagai tempat ibadah	4,5	2
			Pemanfaatan Masjid sebagai tempat selain ibadah	7	1
			Pemanfaatan Masjid sebagai tempat pembelajaran PAI	6,8	2
2	Perpustak aan		Kondisi perpustakaan	9,10,11	3
			Pemanfaatan Perpustakaan sebagai tempat meminjam dan membaca buku	15,16	2
			Pemanfaatan Perpustakaan sebagai tempat selain meminjam dan membaca buku	14	1
			Pemanfaatan perpustakaan untuk tempat mencari informasi	12	1

			Pemanfaatan Masjid sebagai tempat pembelajaran PAI	13	1
3	Perlengkapan Kelas	Papan Tulis	Kondisi Papan tulis	17,18, 21	2
			Pemanfaatan papan tulis dalam pembelajaran PAI	22	1
		Meja Kursi	Kondisi Meja Kursi	19,25, 26	3
			Pemanfaatan Meja Kursi sebagai tempat belajar PAI	27,28	2
		Proyektor	Kondisi Proyektor	20,23	2
			Pemanfaatan proyektor dalam pembelajaran PAI	24	1
4	Bahan Ajar	Buku Pelajaran	Kondisi Buku Pelajaran	29	1
			Pemanfaatan buku pelajaran dalam pembelajaran PAI	30,31,	2
		Modul	Pemanfaatan modul dalam pembelajaran PAI	35,36, 37	3
			Pemanfaatan Modul untuk mengerjakan tugas PAI	38,39	2
		LKS	Pemanfaatan LKS dalam	32	1

			pembelajaran PAI		
			Pemanfaatan Modul untuk mrngerjakan tugas PAI	33,34	2
		Al- Qur'an	Pemanfaatan Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI	40	1
			Pemanfaatan Al-Qur'an untuk mrngerjakan tugas PAI	41,42	2
Total					42

Lampiran 2

Angket Uji Coba

A. IDENTITAS

NAMA :

KELAS :

B. PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi kami

2. Pengisian angket tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anda dan hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat kami perlukan
4. Atas bantuannya kami mengucapkan banyak terima kasih

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d di lembar jawaban yang tersedia !
2. Setelah jawaban ini diisi, mohon angket dan lembar jawaban ini dikembalikan lagi kepada kami !

D. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kondisi fisik bangunan Masjid di SMA N 11 Semarang?
 - a. Baik sekali
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
2. Bagaimana kelengkapan fasilitas Masjid di SMA N 11 Semarang?
 - a. Sudah memadai
 - b. Hampir memadai
 - c. Kurang memadai
 - d. Tidak memadai
3. Bagaimana kenyamanan Masjid di SMA N 11 Semarang?
 - a. Sangat nyaman

- b. Nyaman
 - c. Kurang nyaman
 - d. Tidak nyaman
4. Apakah anda memanfaatkan Masjid untuk tempat melaksanakan sholat ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda memanfaatkan Masjid untuk tempat belajar atau membaca al-Qur'an ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda memanfaatkan Masjid untuk tempat berdiskusi bersama teman-teman tentang Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda memanfaatkan Masjid untuk tempat istirahat atau tiduran?
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan di Masjid ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Bagaimana kondisi bangunan perpustakaan di SMA N 11 Semarang?
- a. Baik sekali
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
10. Bagaimana kelengkapan fasilitas perpustakaan di SMA N 11 Semarang?
- a. Sudah memadai
 - b. Hampir memadai
 - c. Kurang memadai
 - d. Tidak memadai
11. Bagaimana kenyamanan perpustakaan di SMA N 11 Semarang?
- a. Sangat nyaman
 - b. Nyaman
 - c. Kurang nyaman
 - d. Tidak nyaman

12. Apakah anda mengunjungi perpustakaan sekolah untuk mencari pengetahuan tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah anda memanfaatkan perpustakaan untuk tempat berdiskusi bersama teman-teman tentang Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah anda memanfaatkan perpustakaan untuk tempat mengobrol bersama teman-teman ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah anda memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku tentang Pendidikan Agama Islam ditempat ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

16. Apakah pemanfaatan anda untuk pinjam buku Pendidikan Agama Islam di perpustakaan dibaca dirumah ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

17. Bagaimanakah kondisi bangunan atau fisik ruang kelas di kelas anda?

a. Baik sekali

b. Baik

c. Kurang baik

d. Tidak baik

18. Bagaimana kenyamanan ruang kelas di kelas anda?

a. Sangat nyaman

b. Nyaman

c. Kurang nyaman

d. Tidak nyaman

19. Bagaimanakah kelengkapan fasilitas ruang kelas di kelas anda?

a. Sudah memadai

b. Hampir memadai

c. Kurang memadai

d. Tidak memadai

20. Apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan di ruang kelas anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Bagaimanakah kondisi fisik papan tulis di kelas anda?

- a. Baik
- b. Hampir baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

22. Apakah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan papan tulis?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

23. Bagaimanakah kondisi fisik proyektor di kelas anda?

- a. Baik sekali
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

24. Apakah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan proyektor?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

25. Bagaimana kondisi fisik meja di kelas anda ?

- a. Baik
- b. Hampir baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

26. Bagaimana kondisi fisik kursi di kelas anda ?

- a. Baik
- b. Hampir baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

27. Apakah anda menggunakan meja dan kursi di dalam kelas untuk tempat menulis materi yang disampaikan guru saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

28. Apakah anda menggunakan meja dan kursi di dalam kelas untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

29. Bagaimana kelengkapan buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam anda ?

- a. Sudah memadai
- b. Hampir memadai
- c. Kurang memadai
- d. Tidak memadai

30. Apakah anda menggunakan LKS Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolahan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

31. Apakah anda menggunakan LKS Pendidikan Agama Islam sebagai bahan atau sumber untuk berdiskusi mata pelajaran PAI?

- a. Selalu
- b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

32. Apakah anda tidak menggunakan LKS Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolahan?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

33. Apakah anda menggunakan LKS Pendidikan Agama Islam dalam mengerjakan tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

34. Apakah anda menggunakan LKS Pendidikan Agama Islam ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

35. Apakah anda menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolahan?

a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

36. Apakah anda menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam sebagai bahan atau sumber untuk berdiskusi mata pelajaran PAI?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

37. Apakah anda tidak menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolahan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

38. Apakah anda menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam dalam mengerjakan tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

39. Apakah anda menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama

Islam ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

40. Apakah al-Qur'an dimanfaatkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam

?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

41. Apakah anda menggunakan al-Qur'an sebagai bahan atau sumber untuk

berdiskusi mata pelajaran PAI?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

42. Apakah anda menggunakan al-Qur'an sebagai bahan atau sumber untuk

mengerjakan tugas mata pelajaran PAI?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

Lampiran 3

a. Data Nama Responden Uji Coba

No	Nama	Kelas
RU-1	ABDAN RASYID DWI P	X MIPA 1
RU-2	ADELIA RINANDA K.P	X MIPA 1
RU-3	AFRINA AYU INSANI	X MIPA 1
RU-4	ALIA MAHDA	X MIPA 1
RU-5	ALIFIA PUTRI FEBRIYANTO	X MIPA 1
RU-6	ANANDA CANDRA M	X MIPA 1
RU-7	ANNISA SILVIANA	X MIPA 1
RU-8	DINDA NURIYYAH	X MIPA 1
RU-9	DYAH AYU KARTIKA KARINI	X MIPA 1
RU-10	GIRI HERLI AVANDA	X MIPA 1
RU-11	JOVITA DEWI INDRASWARI	X MIPA 1
RU-12	KIKI FUAN MAHARANI	X MIPA 1
RU-13	KUKUH PAMBUDI	X MIPA 1
RU-14	LEVINTHIRA REYHAN H	X MIPA 1
RU-15	LIVIA CHOIRUNISA O	X MIPA 1
RU-16	MAULANA TRIWIJAYA	X MIPA 1
RU-17	MOKHAMMAD SYAEFULLOH	X MIPA 1
RU-18	MUHAMMAD HUSAEN HAIKAL	X MIPA 1
RU-19	MUHAMMAD TRIPURNOMO	X MIPA 1
RU-20	NADYA TASYA RAMADHANI	X MIPA 1
RU-21	NENI INDAH G	X MIPA 1
RU-22	NOVAL SETYANUGRAHA	X MIPA 1
RU-23	RACHMA NOOR AULIA	X MIPA 1

RU-24	RIZKY DWI PRASETYO	X MIPA 1
RU-25	TASYA PUTRI RACHMAN	X MIPA 1
RU-26	TSAMARA NADYA C.P	X MIPA 1
RU-27	VICHA OCTAVICHA D.P	X MIPA 1
RU-28	WAHYU SUKMANINGRUM	X MIPA 1
RU-29	YANIAR DWI FITRIANI	X MIPA 1
RU-30	YOGA LAFRIANTO	X MIPA 1

Lampiran 4

**ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
ANGKET PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA BELAJAR**

A. Analisis Uji Validitas

No	Kelengkapan Sarana dan Prasarana PAI (X)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
R-1	3	4	2	4	3	1	2	3	3	3	3
R-2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	3	3
R-3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2
R-4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3
R-5	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3
R-6	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2
R-7	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2
R-8	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2
R-9	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3
R-10	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2
R-11	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3
R-12	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1
R-13	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3
R-14	3	3	3	4	2	1	4	3	3	2	2
R-15	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2
R-16	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2
R-17	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3
R-18	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3
R-19	3	4	3	4	2	1	4	3	2	2	2
R-20	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3
R-21	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3
R-22	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	2
R-23	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2
R-24	2	3	2	4	1	4	4	2	2	1	1
R-25	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	2
R-26	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3
R-27	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1
R-28	3	4	1	4	1	4	4	3	3	3	3
R-29	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3
R-30	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3
ΣX	87	96	90	111	87	56	107	88	77	89	72
korrelasi	0,447	0,196	0,236	0,587	0,467	0,056	0,627	0,466	0,204	0,503	0,624
r tabel	0,361										
validitas	valid	invalid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2
2	4	3	1	3	2	3	4	2	3	3	2	2
1	4	3	1	3	4	1	2	3	4	3	2	2
1	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	1	4
2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4
1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
1	3	3	3	3	1	2	2	4	4	2	3	3
1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
1	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	4
1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	1	3
2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
1	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	1	4
1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3
1	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	1	3
1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4
1	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3
1	2	3	4	2	2	2	1	4	2	3	1	4
2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2
3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4
1	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	3
2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2
1	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	1	4
1	2	3	2	3	1	3	3	4	4	4	2	3
2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4
1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	2	3	1
1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3
2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4
1	1	3	2	3	2	4	2	4	3	4	1	4
42	87	88	81	84	70	76	77	107	103	93	58	94
0,371	0,382	0,451	0,693	0,391	0,455	0,416	0,260	0,683	0,500	0,329	-0,045	0,643
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	invalid	valid

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3
3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3
3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2
2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2
2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2
2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3
2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4
1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2
4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	2
4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	3	2	3	3
94	98	81	97	102	103	103	105	96	80	90	83	91	90
0,265	0,798	0,448	0,558	0,668	0,662	0,708	0,113	0,711	0,621	0,668	0,724	0,128	0,444
invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid

39	40	41	42	Σ
4	2	2	2	113
4	3	2	2	108
4	3	2	2	106
3	2	4	3	135
4	4	2	3	132
3	3	3	3	114
3	4	2	4	124
3	3	3	4	113
3	3	3	4	134
4	4	4	2	154
3	4	2	4	141
2	2	2	3	99
4	2	3	3	137
3	3	3	4	128
3	2	3	2	119
2	3	3	4	116
3	4	3	2	134
3	2	3	4	131
4	4	2	3	121
4	3	4	4	136
2	4	2	4	128
2	2	2	2	110
3	3	3	4	120
4	4	2	4	117
2	3	1	4	118
2	3	1	4	135
1	1	1	1	75
3	3	3	3	122
3	4	3	4	140
1	3	2	4	123
89	90	75	96	3683
0,371	0,540	0,524	0,427	
valid	valid	valid	valid	

B. Analisis Uji Reliabilitas

No	Kelengkapan Sarana dan Prasarana PAI (X)																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
R-1	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2
R-2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	3	4	2	3	3	2	2
R-3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	4	3	1	3	4	1	2	3	4	3	2	2
R-4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	1	4	
R-5	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	
R-6	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
R-7	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	4	4	2	3	
R-8	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
R-9	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	
R-10	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	
R-11	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	1	4	
R-12	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	1	
R-13	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	
R-14	3	3	3	4	2	1	4	3	3	2	2	1	3	4	3	2	2	2	4	4	4	1	4	
R-15	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	
R-16	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	1	
R-17	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	
R-18	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	
R-19	3	4	3	4	2	1	4	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	1	4	2	3	1	4	
R-20	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	
R-21	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	
R-22	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	
R-23	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	
R-24	2	3	2	4	1	4	4	2	2	1	1	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	1	
R-25	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	4	4	4	2	
R-26	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	
R-27	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	2	3	
R-28	3	4	1	4	1	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	1	3	
R-29	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	
R-30	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3	2	3	2	4	2	4	3	4	1	
ΣX	87	96	90	111	87	56	107	88	77	89	72	42	87	88	81	84	70	76	77	107	103	93	58	94
k	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
k-1	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
varians butir																								
jml varians butir																								
varians total																								
reliabilitas																								

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	X	X^2	no1^2	no2^2	
2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	4	2	2	2	113	12769	9	16	
3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	4	3	2	2	108	11664	9	16	
3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	4	3	2	2	106	11236	9	9	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	135	18225	16	16	
2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	132	17424	9	16	
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	114	12996	4	4	
3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	124	15376	9	9	
3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	113	12769	4	4	
4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	134	17956	9	16	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	154	23716	16	16	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	141	19881	9	16
2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	99	9801	4	9	
2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	137	18769	9	9	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	128	16384	9	9	
2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	119	14161	9	9	
2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	116	13456	9	9	
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	134	17956	9	4	
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	131	17161	9	4	
3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	121	14641	9	16	
3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	136	18496	9	16	
1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	128	16384	9	9	
3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	110	12100	9	9		
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	120	14400	4	4		
4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	117	13689	4	9	
4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	4	118	13924	9	9	
3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	4	135	18225	9	16	
3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	75	5625	9	9	
4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	122	14884	9	16	
4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	140	19600	9	4	
4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	3	2	3	3	1	3	2	4	123	15129	9	16	
94	98	81	97	102	103	103	105	96	80	90	83	91	90	89	90	75	96	3683	458797	259	324	
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	
																			0.22	0.56		

25,85
221,58
0,9049 Reliabel

no3^2	no4^2	no5^2	no6^2	no7^2	no8^2	no9^2	no10^2	no11^2	no12^2	no13^2	no14^2
4	16	9	1	4	9	9	9	9	4	16	9
4	16	9	1	4	9	9	9	9	4	16	9
16	9	4	4	9	9	9	4	4	1	16	9
16	16	16	1	16	16	9	16	9	1	9	16
9	16	9	9	16	9	4	9	9	4	16	9
9	9	4	1	9	4	4	4	4	1	9	4
9	16	4	9	16	9	9	4	4	1	9	9
9	9	4	1	9	4	4	4	4	1	9	4
9	16	16	4	16	9	9	16	9	4	9	9
9	16	16	4	16	16	9	16	4	4	16	16
9	16	16	4	16	9	9	16	9	1	9	9
9	9	4	9	9	4	1	4	1	1	4	4
9	9	16	4	9	9	9	16	9	4	16	9
9	16	4	1	16	9	9	4	4	1	9	16
16	16	9	4	16	9	4	9	4	1	9	4
9	16	9	4	16	9	4	9	4	1	4	9
9	16	16	4	16	9	9	16	9	1	9	9
9	16	16	4	16	9	9	16	9	1	9	9
9	16	4	1	16	9	4	4	4	1	4	9
16	16	9	4	16	9	4	9	9	4	16	9
9	9	9	4	9	9	1	9	9	9	4	9
4	16	9	1	16	9	9	9	4	1	4	9
4	9	4	1	9	4	9	4	4	4	9	4
4	16	1	16	16	4	4	1	1	1	16	4
16	16	9	1	16	9	4	9	4	1	4	9
16	16	16	4	16	16	9	16	9	4	4	16
9	4	9	4	4	9	9	9	1	1	1	9
1	16	1	16	16	9	9	9	9	1	9	9
16	16	9	4	16	9	9	9	9	4	9	9
9	16	16	1	16	9	9	16	9	1	1	9
286	419	277	126	395	266	209	285	186	68	275	268
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
0,53	0,28	0,82	0,72	0,45	0,26	0,38	0,70	0,44	0,31	0,76	0,33

no15^2	no16^2	no17^2	no18^2	no19^2	no20^2	no21^2	no22^2	no23^2	no24^2	no25^2
9	9	4	9	16	4	9	9	16	4	4
1	9	4	9	16	4	9	9	4	4	9
1	9	16	1	4	9	16	9	4	4	9
4	16	4	4	9	16	16	9	1	16	16
4	9	4	4	9	16	9	4	4	16	4
9	4	4	4	4	9	9	9	9	9	9
9	9	1	4	4	16	16	4	9	9	9
9	4	4	4	4	9	9	9	9	4	9
9	9	4	4	4	16	16	4	9	4	16
16	16	9	9	9	16	16	16	9	16	16
16	9	9	4	4	16	16	16	1	16	16
4	4	4	1	4	9	16	9	1	9	4
9	9	9	9	16	9	16	16	9	16	4
9	9	4	4	4	16	16	16	1	16	16
4	9	9	9	9	16	9	9	1	9	4
4	4	1	9	9	16	9	9	1	9	4
9	9	9	9	4	16	16	9	1	16	9
9	4	9	9	4	16	16	9	4	9	16
16	4	4	4	1	16	4	9	1	16	9
16	9	9	16	16	16	16	4	9	4	9
9	9	4	9	4	9	16	16	9	16	1
4	9	4	4	9	16	9	9	1	9	9
9	4	9	9	4	16	16	16	4	4	16
9	4	4	4	16	16	16	4	1	16	16
4	9	1	9	9	16	16	16	4	9	16
9	9	9	9	9	16	16	9	4	16	9
1	9	1	4	1	1	1	4	9	1	9
9	9	9	4	4	16	9	9	1	9	16
16	9	16	16	9	16	4	16	1	16	16
4	9	4	16	4	16	9	16	1	16	16
241	244	182	210	219	399	371	303	138	318	316
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
0,74	0,29	0,62	0,58	0,71	0,58	0,58	0,49	0,86	0,78	0,72

no26^2	no27^2	no28^2	no29^2	no30^2	n031^2	no32^2	no33^2	no34^2	no35^2	no36^2
9	16	9	4	9	9	1	4	4	4	9
4	4	9	4	1	9	9	4	1	9	1
4	4	9	4	1	9	9	4	1	9	1
16	16	16	9	16	16	16	16	16	4	4
16	4	16	9	16	16	16	16	16	16	16
9	9	9	9	16	9	16	9	9	9	9
9	4	9	16	16	9	16	9	9	16	9
9	9	9	16	16	9	16	4	4	9	9
16	9	16	16	16	16	16	4	4	9	9
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	16	4	16	16	16	16	16	16	16	16
9	4	4	9	9	9	16	9	4	4	4
16	9	16	9	9	9	16	16	16	9	9
16	9	16	16	16	16	16	16	9	9	9
9	9	9	16	9	9	16	9	9	4	4
9	9	9	16	9	9	16	9	9	9	4
9	9	16	16	16	9	16	16	9	16	9
16	9	9	16	16	16	16	9	9	9	9
9	4	4	9	16	16	9	16	16	16	16
9	16	9	16	9	16	4	9	4	9	16
16	4	9	16	16	16	16	16	9	16	9
9	16	16	4	9	9	16	9	4	4	4
16	9	16	16	16	16	9	9	9	9	9
4	4	9	16	16	16	16	16	4	4	9
9	1	16	16	9	9	9	9	9	9	4
16	1	16	16	16	16	16	16	9	9	9
1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1
9	9	9	9	16	16	4	9	9	9	9
16	9	9	16	16	9	16	16	4	16	16
16	4	16	16	16	16	1	16	1	9	4
338	243	331	368	379	367	391	328	240	288	253
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
0,60	0,81	0,58	0,71	0,85	0,45	0,78	0,69	0,89	0,60	0,78

no37^2	no38^2	no39^2	no40^2	no41^2	no42^2
1	9	16	4	4	4
9	9	16	9	4	4
9	9	16	9	4	4
4	4	9	4	16	9
1	16	16	16	4	9
16	16	9	9	9	9
9	9	9	16	4	16
16	16	9	9	9	16
16	16	9	9	9	16
16	16	16	16	16	4
16	9	9	16	4	16
16	4	4	4	4	9
16	16	16	4	9	9
4	4	9	9	9	16
16	9	9	4	9	4
9	4	4	9	9	16
16	16	9	16	9	4
9	9	9	4	9	16
9	16	16	16	4	9
4	16	16	9	16	16
16	9	4	16	4	16
4	4	4	4	4	4
9	4	9	9	9	16
4	4	16	16	4	16
9	4	4	9	1	16
9	4	4	9	1	16
9	4	1	1	1	1
4	9	9	9	9	9
16	16	9	16	9	16
9	9	1	9	4	16
301	290	287	290	207	332
42	42	42	42	42	42
41	41	41	41	41	41
0,83	0,67	0,77	0,67	0,65	0,83

Lampiran 5

a. Identitas SMA N 11 Semarang

Nama Sekolah	SMA Negeri 11 Semarang
Nomor Statistik Sekolah	30.1.03.63.05.065
Alamat Sekolah :	
1) Jalan	Lamper Tengah
2) Rt	01
3) Rw	01
4) Kabupaten/ kota	Semarang
5) Provinsi	Jawa Tengah
6) Nomor Telepon	(024) 8413670
7) Website	www.sman11Semarang.sch.id
Sekolah dibuka tahun	1985
Bentuk Sekolah	Biasa/ Konvensional
Status Sekolah	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	Pagi
Akreditasi Sekolah	“A”

b. Data Guru dan Pegawai SMA N 11 Semarang

1. Data Guru (GT dan GTT) menurut Tingkat Pendidikan

Ijazah Tertinggi	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
S-2	13	0	13
S-1	55	14	69
D-3	0	0	0
Jumlah	68	14	82

2. Data Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

Ijazah Tertinggi	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
S-2	1	0	1
S-1/D3/D2	3	1	4
SMA/SMP	1	8	9
SD	0	3	3
Jumlah	5	12	17

c. Data Jumlah Peserta Didik SMA N 11 Semarang Tahun Pelajaran
2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa
X	455
XI	450
XII	436
Jumlah	1341

d. Data Sarana dan Prasarana SMA N 11 Semarang

JENIS RUANG	Jml (Ruang)	LUAS (m ²)	KONDISI RUANG			KET
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
R. KELAS	36	28.800	36	-	-	-
R. PRAKTIK	0		-	-	-	-
Laboratorium:						
a. Lab. Kimia	1	240	-	1	-	-
b. Lab. Biologi	1	240	1	-	-	-
c. Lab. Fisika	1	250	-	1	-	-
d. Lab. Komputer	2	320	1	1	-	-
e. Lab. Bahasa	1	90	1	-	-	-
Perpustakaan	1	230	1	-	-	-
R. KEPSEK	1	48	1	-	-	-
R. GURU	1	230	1	-	-	-

R. TU	1	120	1	-	-	-
R. BK	1	48	1	-	-	-
R. UKS	2	36	1	1	-	-
R. Koperasi	1	36	-	1	-	-
R. OSIS	1	36	-	1	-	-
R. PMR	1	36	-	1	-	-
R. Musik	1	90	-	1	-	-
R. Pramuka	1	36	-	1	-	-
Masjid	1	184	-	1	-	-
Rumah Penjaga	1	48	-	1	-	-
Gudang	1	48	1	-	-	-
KM/WC bp guru	1	16	1	-	-	-
KM/WC ibu guru	1	16	1	-	-	-
KM siswa putra	13	28	8	5	-	-
KM siswa putri	13	28	8	5	-	-
Pos Satpam	1	30	-	1	-	-
Rumah Kompos	1	48	1	-	-	-

e. Struktur Organisasi SMA N 11 Semarang

Ketua Komite : Drs. Pudjo Rahayu R, M, Si.

Kepala Sekolah : Drs. Wagino Sunarto.

Kepala TU : Sri Kusyanti, SE, MM..

Wakasek Kurikulum : Kusno, S. Pd, M.Si.
Wakasek Kesiswaan : Mujo, S. Pd.
Wakasek Sarpras : Padmi Susilawati, S.Pd., M.Si.
Wakasek Humas : Dra. Murti Sriyati

Lampiran 6a

ANGKET PENELITIAN

B. IDENTITAS

NAMA :

KELAS :

C. PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi kami
2. Pengisian angket tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anda dan hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat kami perlukan
4. Atas bantuannya kami mengucapkan banyak terima kasih

D. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d di lembar jawaban yang tersedia !
2. Setelah jawaban ini diisi, mohon angket dan lembar jawaban ini dikembalikan lagi kepada kami !

E. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kondisi fisik bangunan Masjid di SMA N 11 Semarang?
 - a. Baik sekali
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
2. Apakah anda memanfaatkan Masjid untuk tempat melaksanakan sholat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda memanfaatkan Masjid untuk tempat belajar atau membaca al-Qur'an ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
4. Apakah anda memanfaatkan Masjid untuk tempat istirahat atau tiduran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan di Masjid ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Bagaimana kelengkapan fasilitas perpustakaan di SMA N 11 Semarang?
- a. Sudah memadai
 - b. Hampir memadai
 - c. Kurang memadai
 - d. Tidak memadai
7. Bagaimana kenyamanan perpustakaan di SMA N 11 Semarang?
- a. Sangat nyaman
 - b. Nyaman
 - c. Kurang nyaman
 - d. Tidak nyaman
8. Apakah anda mengunjungi perpustakaan sekolah untuk mencari pengetahuan tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah anda memanfaatkan perpustakaan untuk tempat berdiskusi bersama teman-teman tentang Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah anda memanfaatkan perpustakaan untuk tempat mengobrol bersama teman-teman ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Apakah anda memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku tentang Pendidikan Agama Islam ditempat ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah pemanfaatan anda untuk pinjam buku Pendidikan Agama Islam di perpustakaan dibaca dirumah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Bagaimanakah kondisi bangunan atau fisik ruang kelas di kelas anda?

- a. Baik sekali
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

14. Bagaimana kenyamanan ruang kelas di kelas anda?

- a. Sangat nyaman
- b. Nyaman
- c. Kurang nyaman
- d. Tidak nyaman

15. Apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan di ruang kelas anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Bagaimanakah kondisi fisik papan tulis di kelas anda?

- a. Baik
- b. Hampir baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

17. Apakah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan proyektor?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Bagaimana kondisi fisik kursi di kelas anda ?

- a. Baik
- b. Hampir baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

19. Apakah anda menggunakan meja dan kursi di dalam kelas untuk tempat menulis materi yang disampaikan guru saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah anda menggunakan meja dan kursi di dalam kelas untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Bagaimana kelengkapan buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam anda ?

- a. Sudah memadai
- b. Hampir memadai
- c. Kurang memadai
- d. Tidak memadai

22. Apakah anda menggunakan LKS Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolahan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

23. Apakah anda menggunakan LKS Pendidikan Agama Islam sebagai bahan atau sumber untuk berdiskusi mata pelajaran PAI?

- a. Selalu
- b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

24. Apakah anda menggunakan LKS Pendidikan Agama Islam dalam mengerjakan tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

25. Apakah anda menggunakan LKS Pendidikan Agama Islam ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

26. Apakah anda menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolahan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

27. Apakah anda menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam sebagai bahan atau sumber untuk berdiskusi mata pelajaran PAI?

- a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

28. Apakah anda menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam dalam mengerjakan tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

29. Apakah anda menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

30. Apakah al-Qur'an dimanfaatkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

31. Apakah anda menggunakan al-Qur'an sebagai bahan atau sumber untuk berdiskusi mata pelajaran PAI?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

32. Apakah anda menggunakan al-Qur'an sebagai bahan atau sumber untuk mengerjakan tugas mata pelajaran PAI?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 6b

Daftar Nama Responden Angket Penelitian

No	Nama	Kelas
R-1	AGUNG SETYOBUDI	X MIPA 3
R-2	AKTAFIKA LAILA MULIDAH	X MIPA 3
R-3	ALIF AULIA SHOLAWATI	X MIPA 3
R-4	ALMIRA TRIXIE DYAH AYU	X MIPA 3
R-5	ANNISA ALYA CANTIKA	X MIPA 3
R-6	AYUB ABDUL AZIZ	X MIPA 3
R-7	AZHARA DEVI SANDI	X MIPA 3
R-8	AZIIZA TIARA M.P	X MIPA 3
R-9	BAYU WILLIAM I	X MIPA 3
R-10	BELLA KARTIKA SARI	X MIPA 3
R-11	CARISSA FIRDAUS	X MIPA 3
R-12	DIAN NINDA RAHMADANI	X MIPA 3
R-13	DIKA ANANDA PRATAMA	X MIPA 3

R-14	ELA SUKMA TYANA	X MIPA 3
R-15	ERNI WIDIYAWATI	X MIPA 3
R-16	FARRAZIAN ATISYA PUTRI	X MIPA 3
R-17	FITRIANA	X MIPA 3
R-18	JEAVIRA RAMADHANI	X MIPA 3
R-19	MARCEL RAYHAN N	X MIPA 3
R-20	MAULANA KANIGARA	X MIPA 3
R-21	MEILISA RAHAYU KURNIA	X MIPA 3
R-22	MUHAMAD GANI DAMAR M	X MIPA 3
R-23	MUHAMMAD KHANZA D.A	X MIPA 3
R-24	MUHAMMAD NUR ROHIM	X MIPA 3
R-25	NADHOFATUL ULIAH	X MIPA 3
R-26	NADYA ALIA NUR JANNAH	X MIPA 3
R-27	NAUFAL MUHAMMAD MIRZA	X MIPA 3
R-28	NOOR INDAH RIVI HAPSARI	X MIPA 3
R-29	NURMA SETYONINGRUM	X MIPA 3
R-30	NURUL FAIZAH S.A	X MIPA 3
R-31	PIPIT NOVIANTO	X MIPA 3
R-32	PRANA SUKMA R.W	X MIPA 3
R-33	RIO FRISIAN TO DATI	X MIPA 3
R-34	RISKA MARLINA	X MIPA 3
R-35	RIZKI AMANULLAH HAKIM	X MIPA 3
R-36	SINDU RIZKY UTOMO	X MIPA 3
R-37	UMALASITA DEWI	X MIPA 3
R-38	ZAHRA ANNISA NUR S	X MIPA 3
R-39	ADE WAHYU PRANANDA	X IPS 3
R-40	AHNAF FADLUR ROHMAN	X IPS 3

R-41	ALFANDI OKTA D.P	X IPS 3
R-42	ANDRA EFRIANA	X IPS 3
R-43	ANDREA SHEVCHENKO	X IPS 3
R-44	ANISA INDRIANDINI	X IPS 3
R-45	AVIDA SHAFa M	X IPS 3
R-46	BAGUS ADI IRAWAN	X IPS 3
R-47	DINDA CHAIRINISA	X IPS 3
R-48	DONI PRIYATMOKO	X IPS 3
R-49	EKA MAULINA	X IPS 3
R-50	ERNAWATI	X IPS 3
R-51	ERZA SHAFa SALSABILA M	X IPS 3
R-52	FAIZAL ANDRIANSYAH	X IPS 3
R-53	FARAH SALSABILA	X IPS 3
R-54	FEBBY NUR C	X IPS 3
R-55	GUNTUR SATRIA P.P	X IPS 3
R-56	ILYASA DEVA W	X IPS 3
R-57	KEVIN ARNANDA	X IPS 3
R-58	LIZA NINDIYANTI	X IPS 3
R-59	MARETHA EMBUN SARI	X IPS 3
R-60	MUHAMMAD JA'ABIK F	X IPS 3
R-61	MUHAMMAD FAJRI	X IPS 3
R-62	NAFISAH	X IPS 3
R-63	OKTAVIARIN NUR AINI	X IPS 3
R-64	RACHMAT RAMADHAN	X IPS 3
R-65	RAHMA AZ-ZAHRA L	X IPS 3
R-66	RIAN NAUFAL K.D.P	X IPS 3
R-67	RIHAL PRATAMA E	X IPS 3

R-68	RIZKY ABI MAULANA	X IPS 3
R-69	SABILA ALTA N	X IPS 3
R-70	SALEHA MASITA RAHMA	X IPS 3
R-71	SETYAWATI SURATMAN P	X IPS 3
R-72	SHELINA ANGGRAENI	X IPS 3
R-73	SPICA SALSABILLA F	X IPS 3
R-74	TIARA KHAIRINA BELLA	X IPS 3
R-75	VIVIAN SHERIN R.M	X IPS 3
R-76	YOLA AYU PUTRI ARWANI	X IPS 3
R-77	AINAYA ALIFIA SALSABIL	X MIPA 5
R-78	AINUN FADZIELAH	X MIPA 5
R-79	ALMIRA SALSABILA PUSPITA R	X MIPA 5
R-80	AMALIA OKTAVIRA NUR SANTI	X MIPA 5
R-81	ANDHIKA MAHARDHIKA	X MIPA 5
R-82	AVIDA RAMADHINA D.S	X MIPA 5
R-83	BAHIRA NUR SALMA	X MIPA 5
R-84	DAFFA RAYHAN P	X MIPA 5
R-85	ERLI WIDIASTUTI	X MIPA 5
R-86	FAJAR SETYO WIBOWO	X MIPA 5
R-87	FAUZI FEBRIYANTO SYAHPUTRA	X MIPA 5
R-88	GILLAND REVA E	X MIPA 5
R-89	HANIFAH NURIL IZZAH	X MIPA 5
R-90	INDIRA MILLENIA PUTRI	X MIPA 5
R-91	JULITA SEKAR I.T	X MIPA 5
R-92	KIRANI NOOR ISLAMICA	X MIPA 5
R-93	KURNIA VALENTINI A.P	X MIPA 5
R-94	LISANA SIDQIN S	X MIPA 5

R-95	M. IRFAN FAKHAR R	X MIPA 5
R-96	M. STEVANO JEDDI M	X MIPA 5
R-97	MARDELLA A FAJAR	X MIPA 5
R-98	MOHAMMAD HABIL PRATAMA	X MIPA 5
R-99	MUHAMMAD REZA BARKAH	X MIPA 5
R-100	MUHAMMAD ANDRIAN N	X MIPA 5
R-101	MUTIARA SALMA MAKUNTI	X MIPA 5
R-102	NAFILLAH ASSRI M	X MIPA 5
R-103	NAILA ZAMZAMI	X MIPA 5
R-104	RENUNG MAHAYUNINGTYAS	X MIPA 5
R-105	RIFQI ANDRIAN HIDAYAT	X MIPA 5
R-106	RIZKY ANDRIANSYAH	X MIPA 5
R-107	SARWOTO AJI NUGROHO	X MIPA 5
R-108	SAVITRI PRADA D.U	X MIPA 5
R-109	SEKAR AYU I	X MIPA 5
R-110	SHEBA ATMA DWIYANTI	X MIPA 5
R-111	SHEILA AZARINE C	X MIPA 5
R-112	VESYA ZALFA F	X MIPA 5
R-113	YUKY MILENDRA F	X MIPA 5
R-114	ZULFIKAR REZQY TSALIS	X MIPA 5

Data Hasil Angket Variabel X (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Belajar)

Kelengkapan Sarana dan Prasarana PAI (X)																																			
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	S		
R-1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	89		
R-2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	92		
R-3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	105		
R-4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	96		
R-5	2	1	3	4	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	80		
R-6	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	87		
R-7	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	94		
R-8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	92		
R-9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
R-10	2	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
R-11	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	110	
R-12	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	107	
R-13	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	104		
R-14	1	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	86	
R-15	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	113	
R-16	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
R-17	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
R-18	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
R-19	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	106
R-20	1	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	88	
R-21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
R-22	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
R-23	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
R-24	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	105	
R-25	1	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	75	
R-26	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	101	
R-27	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
R-28	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
R-29	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
R-30	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
R-31	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104	
R-32	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
R-33	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
R-34	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	112	
R-35	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
R-36	3	3	1	2	1	2	3	1	1	4	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	76
R-37	3	4	4	2	3	3	2	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102	
R-38	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
R-39	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
R-40	1	1	3	3	4	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	77
R-41	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	1	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
R-42	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	108
R-43	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
R-44	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
R-45	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
R-46	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	111	
R-47	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
R-48	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
R-49	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
R-50	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	89	
R-51	3	4	1	4	1	2	2	1	1	4	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
R-52	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	98
R-53	3	3	4	4	3	3	2	1	4	2	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	99	
R-54	3	3	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
R-55	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
R-56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		

R-60	2	2	3	4	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	85	
R-61	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	1	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	80	
R-62	3	2	3	4	1	2	2	1	1	3	1	1	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	81	
R-63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	119	
R-64	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	81	
R-65	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	103	
R-66	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	79	
R-67	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	95	
R-68	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	98	
R-69	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	2	3	96	
R-70	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	120	
R-71	2	2	3	4	1	3	2	1	1	4	1	1	3	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	78
R-72	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	111
R-73	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	116
R-74	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	110
R-75	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	82	
R-76	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	119
R-77	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	92
R-78	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	91
R-79	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	90
R-80	1	2	3	3	1	2	1	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
R-81	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	115
R-82	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	106
R-83	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	97
R-84	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	1	1	2	3	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	3	92
R-85	1	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	79
R-86	3	4	3	3	1	3	1	1	3	2	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	84
R-87	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	90
R-88	2	1	3	3	2	4	2	1	1	4	1	1	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	1	2	77
R-89	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
R-90	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	98
R-91	1	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	83
R-92	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	100
R-93	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	86
R-94	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	89
R-95	1	2	3	4	1	3	2	1	1	3	1	2	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	85
R-96	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	97
R-97	1	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	80
R-98	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	2	2	85
R-99	2	2	3	4	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	1	77
R-100	1	2	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	78
R-101	3	3	3	3	2	3	2	1	1	4	1	1	3	2	4	4	3	3	1	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	83
R-102	1	2	2	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	1	2	2	4	1	3	2	75
R-103	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
R-104	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	93
R-105	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	4	2	2	4	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	76
R-106	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	84
R-107	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	99
R-108	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	83
R-109	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	92
R-110	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	100
R-111	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	76
R-112	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	95
R-113	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	113
R-114	2	1	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	81
Σ																															10793	

Lampiran 8

Uji Normalitas Data Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar (X)

Hipotesis:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian hipotesis:

Rata-rata (x) = 94,68

SD = 12,65

N = 114

X	f	f kum	fX	Z	Tabel Z
75	2	2	150	-1,56	0,4394
76	3	5	228	-1,48	0,4292
76	3	8	231	-1,40	0,4177
77	4	12	312	-1,32	0,4049
77	3	15	237	-1,24	0,3925
77	4	19	320	-1,16	0,377
77	4	23	324	-1,08	0,3599
78	2	25	164	-1,00	0,2995
78	3	28	249	-0,92	0,3212
78	2	30	168	-0,84	0,2995
78	4	34	340	-0,76	0,2764
79	2	36	172	-0,69	0,2517
79	2	38	174	-0,61	0,2257
79	3	41	264	-0,53	0,1985
80	4	45	356	-0,45	0,1736
80	4	49	360	-0,37	0,1443
80	2	51	182	-0,29	0,1141
80	7	58	644	-0,21	0,0832
81	2	60	186	-0,13	0,0517
81	2	62	188	-0,05	0,0199
81	3	65	285	0,03	0,012
81	2	67	192	0,10	0,0438
82	3	70	291	0,18	0,0753
82	2	72	196	0,26	0,1064
83	3	75	297	0,34	0,1331
83	3	78	300	0,42	0,1628
83	2	80	202	0,50	0,1915
84	2	82	204	0,58	0,219
84	2	84	206	0,66	0,2454
85	2	86	208	0,74	0,2704
85	2	88	210	0,82	0,2939
85	3	91	318	0,90	0,3159
85	2	93	214	0,97	0,3365
86	2	95	216	1,05	0,3554
86	2	97	218	1,13	0,4082
87	2	99	220	1,21	0,3869
87	3	102	333	1,29	0,4015
88	2	104	224	1,37	0,4147
88	3	107	339	1,45	0,4265
88	3	110	345	1,61	0,4463
89	2	112	232	1,69	0,4545
89	2	114	238	1,92	0,4726
89	2	116	240	2,00	0,4772

rata"	94,68
SD	12,65

$$L_{hitung} = 0,074646$$

$$L_{tabel} \text{ untuk } n > 30, \text{ dan } \alpha=5\% = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{114}} = \frac{0,886}{10,678} = 0,08298.$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,074646 < 0,08298$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

Lampiran 9

Uji Linearitas Variabel X dan Y

Hipotesis:

H_0 = bentuk hubungan linear

H_a = bentuk hubungan tidak linear

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Pengujian hipotesis:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

X	X ²	Y	Y ²	XY
89	7921	80	6400	7120
92	8464	81	6561	7452
105	11025	83	6889	8715
96	9216	80	6400	7680
80	6400	77	5929	6160
87	7569	76	5776	6612

94	8836	79	6241	7426
97	9409	85	7225	8245
90	8100	85	7225	7650
101	10201	80	6400	8080
110	12100	90	8100	9900
107	11449	83	6889	8881
104	10816	86	7396	8944
86	7396	79	6241	6794
113	12769	91	8281	10283
112	12544	91	8281	10192
103	10609	88	7744	9064
111	12321	89	7921	9879
106	11236	89	7921	9434
88	7744	80	6400	7040
108	11664	90	8100	9720
94	8836	76	5776	7144
113	12769	86	7396	9718
105	11025	89	7921	9345
75	5625	85	7225	6375
101	10201	76	5776	7676
102	10404	87	7569	8874
107	11449	84	7056	8988
88	7744	80	6400	7040
116	13456	86	7396	9976

104	10816	93	8649	9672
78	6084	76	5776	5928
89	7921	77	5929	6853
112	12544	91	8281	10192
115	13225	90	8100	10350
76	5776	87	7569	6612
102	10404	87	7569	8874
87	7569	87	7569	7569
109	11881	84	7056	9156
77	5929	88	7744	6776
85	7225	83	6889	7055
108	11664	94	8836	10152
100	10000	86	7396	8600
106	11236	80	6400	8480
109	11881	90	8100	9810
111	12321	90	8100	9990
92	8464	90	8100	8280
79	6241	77	5929	6083
95	9025	90	8100	8550
89	7921	79	6241	7031
88	7744	77	5929	6776
90	8100	82	6724	7380
99	9801	86	7396	8514
80	6400	77	5929	6160

82	6724	77	5929	6314
92	8464	82	6724	7544
81	6561	77	5929	6237
78	6084	77	5929	6006
99	9801	86	7396	8514
85	7225	79	6241	6715
80	6400	77	5929	6160
81	6561	77	5929	6237
119	14161	90	8100	10710
81	6561	90	8100	7290
103	10609	92	8464	9476
79	6241	77	5929	6083
95	9025	84	7056	7980
98	9604	77	5929	7546
96	9216	85	7225	8160
120	14400	94	8836	11280
78	6084	80	6400	6240
111	12321	90	8100	9990
116	13456	93	8649	10788
110	12100	94	8836	10340
82	6724	90	8100	7380
119	14161	94	8836	11186
92	8464	81	6561	7452
91	8281	81	6561	7371

90	8100	80	6400	7200
92	8464	82	6724	7544
115	13225	80	6400	9200
106	11236	89	7921	9434
97	9409	85	7225	8245
92	8464	82	6724	7544
79	6241	80	6400	6320
84	7056	78	6084	6552
90	8100	80	6400	7200
77	5929	76	5776	5852
120	14400	92	8464	11040
98	9604	82	6724	8036
83	6889	90	8100	7470
100	10000	80	6400	8000
86	7396	76	5776	6536
89	7921	91	8281	8099
85	7225	79	6241	6715
97	9409	76	5776	7372
80	6400	80	6400	6400
85	7225	90	8100	7650
77	5929	76	5776	5852
78	6084	76	5776	5928
83	6889	88	7744	7304
75	5625	75	5625	5625

115	13225	92	8464	10580
93	8649	83	6889	7719
76	5776	76	5776	5776
84	7056	76	5776	6384
99	9801	80	6400	7920
83	6889	90	8100	7470
92	8464	80	6400	7360
100	10000	80	6400	8000
76	5776	76	5776	5776
95	9025	84	7056	7980
113	12769	91	8281	10283
81	6561	78	6084	6318
$\Sigma=10793$	1039909	9525	799473	906933

Tabel Penolong JK_E

X	K	N	Y	Y ²	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2$	$\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/n$
75	1	2	85	7225	12850	25600	50,000
75			75	5625			
76	2	3	87	7569	19121	57121	80,667
76			76	5776			
76			76	5776			
77	3	3	88	7744	19296	57600	96,000

77			76	5776			
77			76	5776			
78	4	4	76	5776	23881	95481	10,750
78			77	5929			
78			80	6400			
78			76	5776			
79	5	3	77	5929	18258	54756	6,000
79			77	5929			
79			80	6400			
80	6	4	77	5929	24187	96721	6,750
80			77	5929			
80			77	5929			
80			80	6400			
81	7	4	77	5929	26042	103684	121,000
81			77	5929			
81			90	8100			
81			78	6084			
82	8	2	77	5929	14029	27889	84,500
82			90	8100			
83	9	3	90	8100	23944	71824	2,667
83			88	7744			
83			90	8100			
84	10	2	78	6084	11860	23716	2,000
84			76	5776			

85	11	4	83	6889	27471	109561	80,750
85			79	6241			
85			79	6241			
85			90	8100			
86	12	2	79	6241	12017	24025	4,500
86			76	5776			
87	13	2	76	5776	13345	26569	60,500
87			87	7569			
88	14	3	80	6400	18729	56169	6,000
88			80	6400			
88			77	5929			
89	15	4	80	6400	26851	106929	118,750
89			77	5929			
89			79	6241			
89			91	8281			
90	16	4	85	7225	26749	106929	16,750
90			82	6724			
90			80	6400			
90			80	6400			
91	17	1	81	6561	6561	6561	0,000
92	18	7	81	6561	47794	334084	67,714
92			90	8100			
92			82	6724			
92			81	6561			

92			82	6724			
92			82	6724			
92			80	6400			
93	19	1	83	6889	6889	6889	0,000
94	20	2	79	6241	12017	24025	4,500
94			76	5776			
95	21	3	90	8100	22212	66564	24,000
95			84	7056			
95			84	7056			
96	22	2	80	6400	13625	27225	12,500
96			85	7225			
97	23	3	85	7225	20226	60516	54,000
97			85	7225			
97			76	5776			
98	24	2	77	5929	12653	25281	12,500
98			82	6724			
99	25	3	86	7396	21192	63504	24,000
99			86	7396			
99			80	6400			
100	26	3	86	7396	20196	60516	24,000
100			80	6400			
100			80	6400			
101	27	2	80	6400	12176	24336	8,000
101			76	5776			

102	28	2	87	7569	15138	30276	0,000
102			87	7569			
103	29	2	88	7744	16208	32400	8,000
103			92	8464			
104	30	2	86	7396	16045	32041	24,500
104			93	8649			
105	31	2	83	6889	14810	29584	18,000
105			89	7921			
106	32	3	89	7921	22242	66564	54,000
106			80	6400			
106			89	7921			
107	33	2	83	6889	13945	27889	0,500
107			84	7056			
108	34	2	90	8100	16936	33856	8,000
108			94	8836			
109	35	2	84	7056	15156	30276	18,000
109			90	8100			
110	36	2	90	8100	16936	33856	8,000
110			94	8836			
111	37	3	89	7921	24121	72361	0,667
111			90	8100			
111			90	8100			
112	38	2	91	8281	16562	33124	0,000
112			91	8281			

113			91	8281			
113	39	3	86	7396	23958	71824	16,667
113			91	8281			
115			90	8100			
115	40	3	80	6400	22964	68644	82,667
115			92	8464			
116	41	2	86	7396	16045	32041	24,500
116			93	8649			
119	42	2	90	8100	16936	33856	8,000
119			94	8836			
120	43	2	94	8836	17300	34596	2,000
120			92	8464			
		114					1252,29761904762

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\sum X = 10793 \quad \sum X^2 = 1039909 \quad n = 114$$

$$\sum Y = 9525 \quad \sum Y^2 = 799473 \quad k = 43$$

$$\sum XY = 906933 \quad \sum JK_E = 1252,29761904762$$

2. Koefisien nilai $a+bX$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{114 \cdot 906933 - (10793)(9525)}{114 \cdot 1039909 - (10793)^2}$$

$$= \frac{103390362 - 102803325}{118549626 - 116488849}$$

$$= \frac{587037}{2060777}$$

$$= 0,284861972 \text{ (di bulatkan menjadi 0,285)}$$

dan,

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 83,5526315789479 - 0,284861972 \times 94,6754385964912$$

$$= 83,5526315789479 - 26,9694321352$$

$$= 56,5831994437 \text{ (di bulatkan menjadi 56,58)}$$

Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 56,58 + 0,285X$.

3. Mencari kelinearan regresi linear sederhana:

➤ Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$):

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(9525)^2}{114} = \frac{90725625}{114} = 795838,81578947$$

➤ Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$):

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

$$= 0,284861972 \left[906933 - \frac{(10793)(9525)}{114} \right]$$

$$= 0,284861972 [906933 - 901783,55263157]$$

$$= 0,284861972 [5149,447368421]$$

$$= 1466,8817320786$$

➤ Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$= 799473 - 1466,8817320786 - 795838,81578947$$

$$= 2167,3024784514$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$):

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 795838,81578947$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$):

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 1466,8817320786$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}):

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

$$= \frac{2167,3024784514}{114 - 2}$$

$$= \frac{2167,3024784514}{112} = 19,3509149862$$

- Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E):

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$= 1252,29761904762$$

- Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}):

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

$$= 2167,3024784514 - 1252,29761904762 = 915,0048654664$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan jumlah

kelompok kelas menurut variabel X (k) = 20:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

$$= \frac{915,0048654664}{43 - 2} = \frac{915,0048654664}{41} = 22,3171918406$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E):

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

$$= \frac{1252,29761904762}{114-43} = \frac{1252,29761904762}{71} = 17,6379946345$$

➤ Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

$$= \frac{22,3171918406}{17,6379946345} = 1,2652907716 \text{ (dibulatkan menjadi 1,27)}$$

Kriteria pengukuran:

Jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada

taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha, db\ TC, db\ E)}$

dimana $db\ TC = 43 - 2 = 41$ dan $db\ E = 114 - 43 = 71$. $F_{(0,05,41,71)} = 1,57$

Kesimpulan: Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,27 < 1,57$ maka H_0 diterima sehingga data berpola **linear**.

Lampiran 10

Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Belajar) dan Variabel Y (Prestasi Belajar PAI)

Res	X	X ²	Y	Y ²	XY
R-1	89	7921	80	6400	7120
R-2	92	8464	81	6561	7452
R-3	105	11025	83	6889	8715
R-4	96	9216	80	6400	7680
R-5	80	6400	77	5929	6160
R-6	87	7569	76	5776	6612

R-7	94	8836	79	6241	7426
R-8	97	9409	85	7225	8245
R-9	90	8100	85	7225	7650
R-10	101	10201	80	6400	8080
R-11	110	12100	90	8100	9900
R-12	107	11449	83	6889	8881
R-13	104	10816	86	7396	8944
R-14	86	7396	79	6241	6794
R-15	113	12769	91	8281	10283
R-16	112	12544	91	8281	10192
R-17	103	10609	88	7744	9064
R-18	111	12321	89	7921	9879
R-19	106	11236	89	7921	9434
R-20	88	7744	80	6400	7040
R-21	108	11664	90	8100	9720
R-22	94	8836	76	5776	7144
R-23	113	12769	86	7396	9718
R-24	105	11025	89	7921	9345
R-25	75	5625	85	7225	6375
R-26	101	10201	76	5776	7676
R-27	102	10404	87	7569	8874

R-28	107	11449	84	7056	8988
R-29	88	7744	80	6400	7040
R-30	116	13456	86	7396	9976
R-31	104	10816	93	8649	9672
R-32	78	6084	76	5776	5928
R-33	89	7921	77	5929	6853
R-34	112	12544	91	8281	10192
R-35	115	13225	90	8100	10350
R-36	76	5776	87	7569	6612
R-37	102	10404	87	7569	8874
R-38	87	7569	87	7569	7569
R-39	109	11881	84	7056	9156
R-40	77	5929	88	7744	6776
R-41	85	7225	83	6889	7055
R-42	108	11664	94	8836	10152
R-43	100	10000	86	7396	8600
R-44	106	11236	80	6400	8480
R-45	109	11881	90	8100	9810
R-46	111	12321	90	8100	9990
R-47	92	8464	90	8100	8280
R-48	79	6241	77	5929	6083

R-49	95	9025	90	8100	8550
R-50	89	7921	79	6241	7031
R-51	88	7744	77	5929	6776
R-52	90	8100	82	6724	7380
R-53	99	9801	86	7396	8514
R-54	80	6400	77	5929	6160
R-55	82	6724	77	5929	6314
R-56	92	8464	82	6724	7544
R-57	81	6561	77	5929	6237
R-58	78	6084	77	5929	6006
R-59	99	9801	86	7396	8514
R-60	85	7225	79	6241	6715
R-61	80	6400	77	5929	6160
R-62	81	6561	77	5929	6237
R-63	119	14161	90	8100	10710
R-64	81	6561	90	8100	7290
R-65	103	10609	92	8464	9476
R-66	79	6241	77	5929	6083
R-67	95	9025	84	7056	7980
R-68	98	9604	77	5929	7546
R-69	96	9216	85	7225	8160

R-70	120	14400	94	8836	11280
R-71	78	6084	80	6400	6240
R-72	111	12321	90	8100	9990
R-73	116	13456	93	8649	10788
R-74	110	12100	94	8836	10340
R-75	82	6724	90	8100	7380
R-76	119	14161	94	8836	11186
R-77	92	8464	81	6561	7452
R-78	91	8281	81	6561	7371
R-79	90	8100	80	6400	7200
R-80	92	8464	82	6724	7544
R-81	115	13225	80	6400	9200
R-82	106	11236	89	7921	9434
R-83	97	9409	85	7225	8245
R-84	92	8464	82	6724	7544
R-85	79	6241	80	6400	6320
R-86	84	7056	78	6084	6552
R-87	90	8100	80	6400	7200
R-88	77	5929	76	5776	5852
R-89	120	14400	92	8464	11040
R-90	98	9604	82	6724	8036

R-91	83	6889	90	8100	7470
R-92	100	10000	80	6400	8000
R-93	86	7396	76	5776	6536
R-94	89	7921	91	8281	8099
R-95	85	7225	79	6241	6715
R-96	97	9409	76	5776	7372
R-97	80	6400	80	6400	6400
R-98	85	7225	90	8100	7650
R-99	77	5929	76	5776	5852
R-100	78	6084	76	5776	5928
R-101	83	6889	88	7744	7304
R-102	75	5625	75	5625	5625
R-103	115	13225	92	8464	10580
R-104	93	8649	83	6889	7719
R-105	76	5776	76	5776	5776
R-106	84	7056	76	5776	6384
R-107	99	9801	80	6400	7920
R-108	83	6889	90	8100	7470
R-109	92	8464	80	6400	7360
R-110	100	10000	80	6400	8000
R-111	76	5776	76	5776	5776

R-112	95	9025	84	7056	7980
R-113	113	12769	91	8281	10283
R-114	81	6561	78	6084	6318
Σ	10793	1039909	9525	799473	906933
Rata-rata	94,68		83,55		

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{114 \cdot (906933) - (10793)(9525)}{\sqrt{\{114(1039909) - (10793)^2\} \cdot \{114(799473) - (9525)^2\}}} \\
 &= \frac{103390362 - 102803325}{\sqrt{\{118549626 - 116488849\} \cdot \{91139922 - 90725625\}}} \\
 &= \frac{587037}{\sqrt{\{2060777\} \cdot \{414297\}}} \\
 &= \frac{587037}{\sqrt{853773728769}} \\
 &= \frac{587037}{923998,77} \\
 &= 0,635
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,635$ berarti signifikan, karena $r_{xy} (0,635) > r_{\text{tabel}} (0,1824)(0,2383)$ pada taraf signifikan 5% dan 1%.

Lampiran 11

Dokumentasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar PAI

Wawancara dengan Dra. Hj. Khoiriyah (Guru PAI)



Penulis menyebarkan angket penelitian



Kondisi dan pemanfaatan perpustakaan



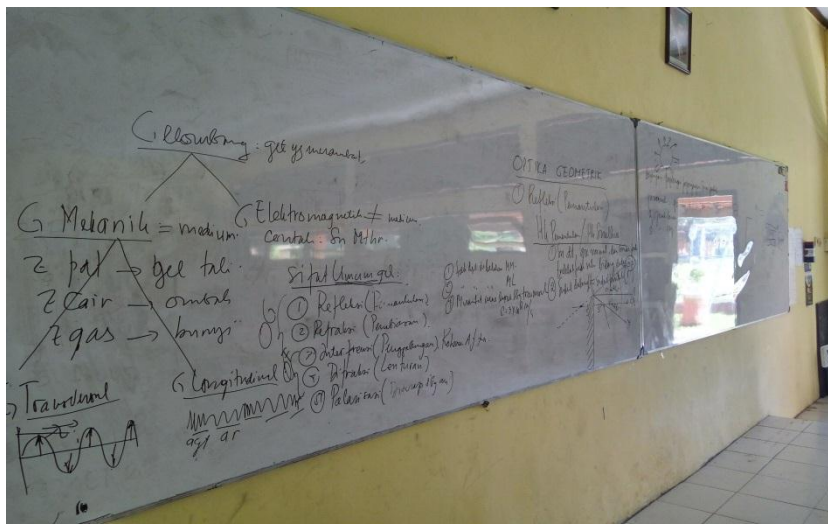
Kondisi dan pemanfaatan Masjid



Kondisi proyektor di kelas



Kondisi dan pemanfaatan papan tulis



Lampiran 12

Tabel r untuk df = 101 - 130

df = (N-2)			Tingkat signifikansi untuk uji satu arah	
0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005

Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920

Lampiran 14

Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors

Ukuran	Taraf Nyata (α)				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
	0,183	0,156	0,140	0,132	0,126

Lampiran 15

Tabel Distribisi F

df2/ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57
4	7.71	6.94	6.59	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.98	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.59	4.57	4.56	4.55	4.54	4.53	4.52	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.53	2.52	2.51
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.53	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.31	2.30
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.71	1.68
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.66	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.43	1.40	1.38	1.35
>1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33
df2/ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60

Lampiran 16

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.895	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.898	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
56	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
57	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
58	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
59	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
60	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
61	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
62	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
63	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
64	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
65	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
66	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
67	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
68	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
69	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
70	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
71	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
72	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
73	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
74	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
75	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
76	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
77	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
78	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
79	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
80	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
81	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
82	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
83	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
84	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
85	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
86	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
87	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
88	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
89	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
90	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
91	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
92	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
93	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
94	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
95	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
96	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
97	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
98	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
99	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
100	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
101	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
102	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
103	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
104	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
105	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
106	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

PENELITI : M. In'amul Wafi
NIM : 123111100
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH KELENGKAPAN SARANA DAN PRASANA
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMA N 11 SEMARANG

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan sarana dan prasana belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan sarana dan prasana belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar pendidikan agama islam	83.5526	5.67106	114
kelengkapan sarana dan prasarana belajar	94.6754	12.64806	114

Correlations		
	prestasi belajar pendidikan agama islam	kelengkapan sarana dan prasarana belajar
Pearson Correlation		
prestasi belajar pendidikan agama islam	1.000	.635
kelengkapan sarana dan prasarana belajar	.635	1.000
Sig. (1-tailed)		
prestasi belajar pendidikan agama islam	.	.000
kelengkapan sarana dan prasarana belajar	.000	.
N		
prestasi belajar pendidikan agama islam	114	114
kelengkapan sarana dan prasarana belajar	114	114

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan sarana dan prasana belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.398	4.39897

a. Predictors: (Constant), kelengkapan sarana dan prasarana belajar

Keterangan:

$R = 0,635$ artinya hubungan antara kelengkapan sarana dan prasana belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam **Cukup Kuat** karena $0,400 < R < 0,699$, dan kontribusi kelengkapan sarana dan prasana belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama islam sebesar 40,4% (R square).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1466.882	1	1466.882	75.804	.000 ^a
	Residual	2167.302	112	19.351		
	Total	3634.184	113			

- a. Predictors: (Constant), kelengkapan sarana dan prasarana belajar
b. Dependent Variable: prestasi belajar pendidikan agama islam

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak,
artinya model regresi $Y = 0,285X + 56,583$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.583	3.125		18.107	.000
	kelengkapan sarana dan prasarana belajar	.285	.033	.635	8.707	.000

- a. Dependent Variable: prestasi belajar pendidikan agama islam

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,285X + 56,583$

Uji koefisien variabel (X) (0,285) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (56,583) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 2 Juni 2016
Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/D.1/TL.00/1630/2016

Semarang, 22 April 2016

Lamp : Proposal Penelitian

Hal : Mohon Izin Riset

A.n : M. In'amul Wafi

NIM : 123111100

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami harapkan mahasiswa:

Nama : M. In'amul Wafi

NIM : 123111100

Alamat : Kaumanlor 01/04, Sarirejo, Kaliwungu, Kendal

Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Sarana dan Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang

Pembimbing : 1. Dr. Lili Anis M. M. Ag

2. Agus Sutiyono, M. Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberikan riset selama 33 hari, pada tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan tanggal 3 Juni 2016. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Kepala Bidang Akademik

Dr. H. Fath Syukur, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan :

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/D.1/TL.00/1630/2016

Semarang, 22 April 2016

Lamp : Proposal Penelitian

Hal : Mohon Izin Riset

A.n : M. In'amul Wafi

NIM : 123111100

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami harapkan mahasiswa:

Nama : M. In'amul Wafi

NIM : 123111100

Alamat : Kaumanlor 01/04, Sarirejo, Kaliwungu, Kendal

Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Sarana dan Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang

Pembimbing : 1. Dr. Lili Anis M. M. Ag

2. Agus Sutiyono, M. Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberikan riset selama 33 hari, pada tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan tanggal 3 Juni 2016. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fath Syukur, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan :

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dr. Wahidin 118 Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752

SEMARANG Kode Pos 50234

Website : www.disdik.semarangkota.go.id email : disdik@semarangkota.go.id

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : 070 / 3246

TENTANG IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo
No. Un.10.3/D.1/TL.00./1630/2016, Tgl 22 April 2016
Perihal : Ijin Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : M. In'amul Wafi
NIM : 123111100
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : "Pengaruh Kelengkapan Sarana dan Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang".

Untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 11 Kota Semarang.

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian tersebut.
3. Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian.
4. Kegiatan penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 26 April 2016

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid. Monitoring dan Pengembangan
Drs. TALIK Hidayat, MT.
NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth.

1. Kepala SMA N 11 Semarang

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/J.I/ TL.00/ 1110 /2016

Semarang, 16 Maret 2016

Lamp :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. Dr. Hj. Lift Anis M, M. Ag
2. Agus Sutiyono, M. Ag

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : M. In'amul Wafi

NIM : 123111100

Judul : "PENGARUH KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM di SMAN 11 SEMARANG KELAS X"

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Dr. HJ. Lift Anis M, M. Ag

Pembimbing II : Agus Sutiyono, M. Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PAI



Drs. H. Mustopa, M. Ag

NIP: 196603142005011002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1113/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **M. INA'MUL WAFI**
NIM : **123111100**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-65 Tahun 2015 di Kabupaten Blora, dengan nilai :

.....89..... (..... 4,0 / A)

Semarang, 7 Desember 2015

Ketua,



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : M. In'amul Wafi
2. Tempat&TanggalLahir : Kendal, 26 September 1994
3. NIM : 123111100
4. AlamatRumah : Kp. Kauman Lor Rt.01 Rw.04 Desa Sarirejo
Kec, Kaliwungu Kab. Kendal
5. Hp : 085712235232
6. E-mail : wafimuham@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. TK Tarbiyatul Atfal 03 Kaliwungu lulus tahun 2000
 - b. SD N 1 Sarirejo Kendal lulus tahun 2006
 - c. MTs Al-Wathoniyyah Semarang lulus tahun 2009
 - d. MA Al-Wathoniyyah Semarang lulus tahun 2012
 - e. UIN Walisongo Semarang lulus tahun 2016
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Al-Ma'arif 03 Kaliwungu lulus tahun 2001
 - b. Madin Ibida'iyah Al-Itqon Semarang lulus tahun 2009
 - c. Madin Tsanawiyyah Al-Itqon Semarang lulus tahun 2011
 - d. Madin Aliyyah Al-Itqon Semarang lulus tahun 2013

Semarang, 22 Juni 2016

M. In'amul Wafi
NIM: 123111100